

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 12 Juli 2011



Nilla Silvianty Alamsyah

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk,
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Nilla Silvianty Alamsyah

NPM : 0906587514

Tanda tangan:



Tanggal : 12 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh:

Nama : Nilla Silvianty Alamsyah
NPM : 0906587514
Program Studi : Ilmu Susastra
Judul : Representasi Tokoh Perempuan Mandiri dalam Alih
Wahana dari Buku Memoar ke Film *Eat Pray Love*

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing/Anggota : Mina Elfira, PhD.

Ketua Penguji/Anggota: Prof. Dr. Titik Pudjiastuti

Anggota/Panitera : Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 12 Juli 2011

Oleh



Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung saya, yaitu:

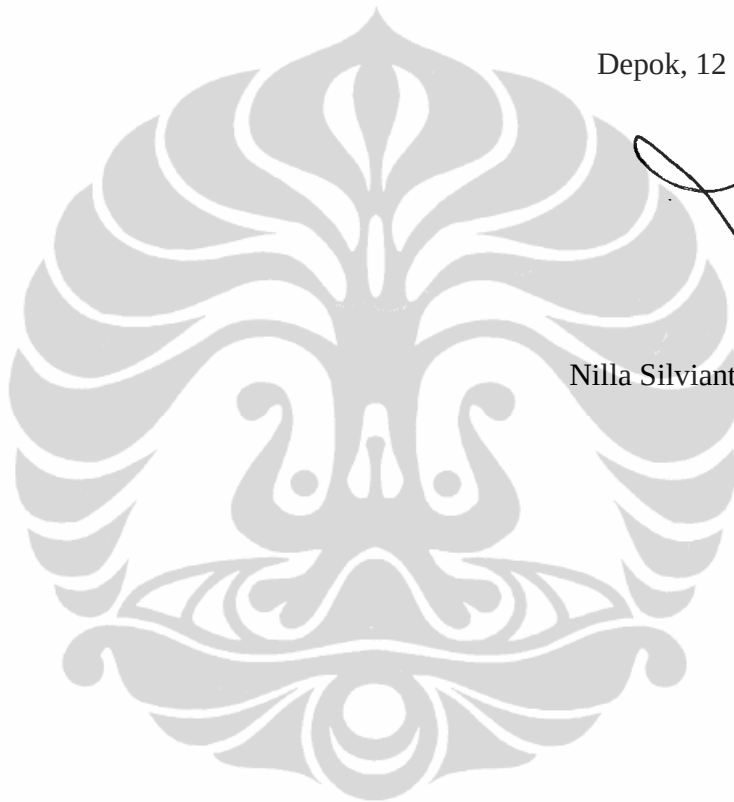
1. Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
2. Prof. Dr. Titik Pudjiastuti selaku ketua Departemen Susastra FIB UI dan penguji.
3. Mursidah, M.Hum. selaku sekretaris Departemen Susastra FIB UI.
4. Pembimbing tesis, Dr. Mina Elfira, atas kesabaran yang luar biasa dalam membimbing saya saat penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono, selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan berharga tentang kajian alih wahana dalam penyusunan tesis ini
6. Suma Riella Rusdiarti, M.Hum. selaku pembimbing akademik, atas dukungan yang telah diberikan kepada saya sejak awal semester.
7. Dosen Ilmu Susastra FIB UI yang telah memberikan bimbingan selama studi dan penyusunan tesis ini
8. Keluarga besar saya, khususnya suami saya Soesilo Oetomo, yang selalu setia dan yakin bahwa saya bisa menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
9. Teman-teman di prodi Ilmu Susastra angkatan 2009 semester gasal: Kifti, Rina, Sari, Erika, Badra, Apik, Arief, Syarif, Erna, Dul, dan Eka; serta teman-teman dari prodi *Cultural Studies* dan Filologi, khususnya Lidya, Iik, Hatta, dan Aselih, atas kebersamaan kalian selama empat semester ini.
10. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian selama ini.

Saya berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan alih wahana dan masalah perempuan dan budaya di Indonesia. Meskipun demikian, dengan segala keterbatasan saya, saya sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan, kritik, dan saran untuk pengembangan tesis ini sangat saya harapkan.

Depok, 12 Juli 2011



Nilla Silvianty Alamsyah



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilla Silvianty Alamsyah
NPM : 0906587514
Program Studi : Ilmu Susastra
Departemen : Susastra
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Representasi Tokoh Perempuan Mandiri dalam
Alih Wahana dari Buku Memoar ke Film
*Eat Pray Love***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada tanggal: 12 Juli 2011

Yang menyatakan,



Nilla Silvianty Alamsyah

ABSTRAK

Nama : Nilla Silvianty Alamsyah
Program Studi : Magister Ilmu Sastra
Judul : Representasi Tokoh Perempuan Mandiri dalam Alih Wahana dari
Buku Memoar ke Film *Eat Pray Love*

Penelitian ini bertujuan memperlihatkan ide representasi tokoh perempuan dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love*. Metode deskriptif analisis dengan teori feminisme tentang gender dan patriarki digunakan untuk melihat bagaimana tokoh-tokoh perempuan tersebut merepresentasikan ide perempuan sebagai bentuk perempuan modern. Dari hasil analisis tampak bahwa tokoh perempuan-perempuan modern dengan sengaja menampilkan tokoh-tokoh mandiri, pintar, berani bersuara dan tampil di depan umum, serta bersama-sama kaum laki-laki melakukan berbagai perjuangan dalam dunia ini.

Kata kunci:

Feminisme, identitas, femininitas, maskulinitas.

ABSTRACT

Name : Nilla Silvianty Alamsyah

Study Program: Master of Literature

*Title : An Independent Woman Representation in The Adaptation
from Memoir Book to Film Eat Pray Love*

This analysis aims to show the representation of an independent woman in the adaptation from memoir book to film Eat Pray Love. Descriptive analytical method and feminism theory about gender and patriarchal are used to see how the woman character represent her ideas as to form representation. From the characters who are intelligent and courageous women and men can be shown how important to work together and become independent and modern people in this world.

Keywords:

Feminism, identity, femininity and masculinity.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BAB 1	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4.Landasan Teori.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sumber Data.....	8
1.7 Sistematika Penyajian	9
BAB 2	
STRUKTUR NARATIF FILM DAN BUKU MEMOAR EAT PRAY LOVE	
2.1 Perbandingan Tokoh Utama dalam Film dan Buku Memoar	10
2.2Keterangan Perbandingan Tokoh Utama dengan Tokoh Lainnya.....	29
2.2.1 Elizabeth.....	29
2.2.2 Tara.....	29
2.2.3 Stephen	30
2.2.4 David.....	31
2.2.5 Sofie.....	31
2.2.6 Richard.....	32
2.2.7 Wayan.....	33
2.2.8 Felipe.....	34
BAB 3	
ANALISIS IDENTITAS, FEMININITAS DAN MASKULINITAS	
3.1 Perubahan Tokoh Utama dalam Film dari Buku Memoar.....	37
3.1.1Elizabeth.....	37
3.1.2 Tara.....	40
3.1.3 Stephen	41
3.1.4 David.....	43
3.1.5 Sofie.....	44
3.1.6 Richard.....	46
3.1.7 Wayan.....	47
3.1.8 Felipe.....	49

3.2 Represenasi Tokoh Perempuan Mandiri.....	52
BAB 4	
KESIMPULAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	70



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini alih wahana dari buku ke film sudah banyak sekali dimunculkan dan sudah menjadi komoditas utama dalam dunia industri perfilman. Banyak sutradara sengaja berlomba mencari buku cerita yang menarik. Karena hasil dari alih wahana dari buku ke film yang baik akan menjadikan film tersebut menjadi *Box Office*.¹ Film *Box Office* ini biasanya memiliki cerita yang menarik dan sudah pasti mengikuti selera masyarakat. Selera masyarakat lebih mementingkan unsur hiburan dan tidak melihat lagi harga tiket di bioskop ataupun harga film DVD mau mahal ataupun tidak mahal. Karena kebutuhan hiburan film adalah merupakan salah satu aktivitas gaya hidup masyarakat sekarang ini. Karena film-film hiburan ini bisa dianggap sebagai salah satu kepentingan utama berkumpulnya keluarga besar atau pertemanan untuk bertemu bersama di hari libur. Jadi alih wahana dari buku ke film atau sebaliknya merupakan konsumsi uang yang sangat penting bagi majunya industri perfilman.

Dalam alih wahana dari buku ke film biasanya penulis buku tersebut berbeda dengan penulis skenario film dan juga sebaliknya. Bahkan dalam dunia perfilman Hollywood² sebagian besar karya skenario film dan televisi adalah alih wahana. Menurut Sapardi Djoko Damono alih wahana adalah proses perubahan satu jenis karya sastra ke satu jenis karya sastra baru (Damono, 2009: 128). Proses perubahan ini membanding-bandingkan benda budaya yang berpindah dalam alih wahana dan merupakan pekerjaan yang sah dan berguna bagi kepentingan dasar dalam sastra. Jadi sastra itu dapat diubah-ubah unsur-unsurnya menjadi wahana baru. Sebagai contoh *Anna Karenina* (alih wahana dari novel), *Pride and Prejudice* (alih wahana dari novel), *The Young Victoria* (alih wahana dari buku biografi), *Alice in Wonderland* (alih wahana dari cerita anak) dan *Romeo and Juliet* (alih wahana dari buku drama Shakespeare).

¹ Sofian Dwi.(18 Agustus 2010). *Film Eat Pray Love Digusur The Expendables*. Seputar Indonesia, 32.

² www.imdb.com/boxoffice/alltimegross?region=world-wide diakses pada tanggal 20 Maret pada pukul 18.00 wib.

Di Indonesia, alih wahana dari buku ke film layar lebar tidak begitu banyak tetapi tetap dilaksanakan seperti pada film layar lebar *Si Doel Anak Betawi* karya Sjamanjaya yang diangkat dari novel *Si Doel Anak Betawi* karya Aman Dt. Madjoindo, film *Ca Bau Kan* karya Nia Dinata yang diangkat dari novel *Ca Bau Kan* karya Remy Sylado, dan film *Eiffel I'm In Love* karya Nasry Chepy yang diangkat dari novel Rachmania Arunita.

Apabila tokoh utama dalam alih wahana pada buku berubah jika dialihwahanakan ke dalam film maka pemindahan ini merubah dari otobiografi menjadi biografi (Welsch and Lev, 2007: 285-286). Tokoh utama yang tadinya tokoh antagonis dapat berubah menjadi tokoh protagonis. Hal ini terjadi dikarenakan sutradara ingin penonton menerima cerita dengan bentukan baru. Contoh film memoar yang mengalami perubahan ini misalnya *The Boy's Life* (1993) berdasarkan buku memoar *Tobias Wolff* (1989).

Dalam buku memoar, biasanya tokoh utama yang menulis kenangan hidupnya baik itu bahagia maupun tidak bahagia. Penulis ingin membagi cerita kenangan yang berasal dari pengalaman hidupnya dan akan menjadi tokoh utama dalam buku memoar. Buku memoar adalah jenis buku non fiksi. Memoar itu berarti kenangan.³ Apabila tokoh utama adalah ibu rumah tangga, perempuan karir atau guru maka mereka tidak harus berasal dari orang yang terkenal. Buku memoar yang baik ceritanya dapat dialihwahanakan ke dalam film. Proses alih wahana dapat menjadikan kemungkinan adanya bagian perubahan misalnya tokoh utama dalam buku memoar yang diperankan oleh orang biasa bisa diperankan oleh bintang film yang terkenal.

Namun ada hal lain yang menarik dalam alih wahana, dari hasil penulisan skenario adanya perubahan dan penambahan. Munculnya perubahan dan penambahan tersebut dinilai dengan ukuran-ukuran yang sangat moralis. Menurut Linda Hutcheon, dalam istilah Robert Stam ditemukan lima ukuran yang sangat moralis yaitu: *infidelity*, *betrayal*, *violation*, *deformation* dan *vulgarization* (Hutcheon, 2006: 85). Bila dilihat alih wahana dari buku ke film *Eat Pray Love*, banyak ditemukan *infidelity* (tidak kesetiaan). Dengan keahlian dan pengalaman sutradara dan penulis skenario alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray*

³ <http://anneahira.com/memoar.htm> diakses pada tanggal 26 Juni 2011 pada pukul 8.00 wib.

Love tersebut menjadikan film *Eat Pray Love* berbeda dengan buku memoir *Eat Pray Love*.

Dalam buku memoir *Eat Pray Love* karangan Elizabeth Gilbert diceritakan tentang seorang perempuan yang sedang berusaha mencari kebahagiaan dengan cara menjelajahi tiga negara yaitu Italia, India, dan Indonesia. Buku yang diterbitkan tahun 2006 tersebut menjadi cukup sukses dan digemari khususnya oleh kaum perempuan. Penerbitan buku ini mencapai kesuksesan. Hal ini ditunjukkan dengan telah menjadi salah satu *The New York Times Bestseller*⁴ selama 158 minggu⁵.

Dalam buku memoir *Eat Pray Love* ini yang menjadi tokoh utamanya adalah penulis buku, Elizabeth Gilbert. Ia lahir di Waterbury, Connecticut pada tanggal 18 Juli 1969. Ayahnya seorang sarjana teknik kimia dan ibunya seorang perawat. Ia mempunyai seorang kakak perempuan bernama Catherine Gilbert Murdoch. Kakaknya tersebut adalah seorang penulis buku dan salah satu bukunya yang terkenal adalah *Dairy Queen* dan *Princess Ben*. Elizabeth adalah tamatan *New York University* dan mengambil jurusan Ilmu Politik. Cerpen pertamanya berjudul *Pilgrims* yang mendapat penghargaan *Pen/Hewingway Award*. Ia bekerja sebagai jurnalis di *The New York Times* dan *The National Magazines* dan salah satu tulisannya dialih- wahanakan ke dalam film pertamanya berjudul *Coyote Ugly*. Ia menulis novel berjudul *Stern Men* (2000) menjadi buku tercatat dalam *The New York Times* dan kemudian *The Last American Man* (2002) yang mendapat penghargaan pada finalis *The National Book Award* dan *The National Book Critics Circle Award* (Gilbert: 2010).

Buku memoir *Eat Pray Love* karangan Elizabeth Gilbert juga mendulang kesuksesan ketika dialihwahanakan menjadi sebuah film dengan judul yang sama, terutama sekali karena peran tokoh utama diperankan oleh bintang film terkenal Julia Roberts⁶. Julia Roberts pernah memenangkan *Academy Award for Best Actress* dalam film *Erin Brockovich* sebagai pemeran utama (2001). Sutradara

⁴ Buku memoir *Eat Pray Love* karangan Elizabeth Gilbert termasuk nomor 1 *The New York Times Bestseller*.

⁵ <http://unyiltea.blogspot.com/2010/08/film-julia-roberts.html> diakses pada tanggal 20 Maret 2011 pada pukul 20.00 wib.

⁶ <http://movies.yahoo.com/movie/contributor/1800019215/bio> diakses pada tanggal 20 Maret 2011 pada pukul 21.00wib.

film *Eat Pray Love* Ryan Murphy dan penulis skenario Jennifer Salt ini sama-sama menjadi terkenal pula. Julia Roberts memerankan tokoh Elizabeth Gilbert seorang penulis perempuan sukses yang tinggal di kota New York.

Selain itu, latar bisa menunjukkan dari mana tokoh berasal. Unsur latar sangat penting dalam membaca buku dan juga waktu menonton filmnya. Namun ada perbedaan cara latar menampilkan di novel dan di film. Dalam buku, pembaca harus berimajinasi mengenai latar tokohnya karena harus mengikuti cerita dalam buku sedangkan penonton film dapat melihat latar yang disesuaikan oleh sutradara film. Sutradara yang mengatur seperti apa latar dimunculkan supaya dapat sesuai dengan alur cerita dengan wajar dan penokohan bisa wajar pula (Damono, 2009: 132). Misalnya, dalam buku dan film Elizabeth diceritakan sebagai seorang perempuan yang cerdas. Latar tempat adalah kota New York, Roma, Ashram dan Bali. Latar sosial, ia berasal dari keluarga berpendidikan dan tinggal di kota New York. Latar ekonomi, ia seorang penulis perempuan terkenal dan tidak takut hidup dalam kekurangan.

Elizabeth Gilbert adalah seorang perempuan yang sangat terbuka, ia diundang oleh *Oprah Winfrey Talk Show*⁷ pada tanggal 24 May 2010, untuk mempromosikan karya buku memoarnya *Eat Pray Love* dan juga filmnya yang dibuat Hollywood. Elizabeth menyatakan kegembiraannya atas film *Eat Pray Love*, meskipun ia tidak mengerti tentang produksi perfilman, tetapi karena yang memerankan dirinya adalah seorang aktris Hollywood yang sangat terkenal, yaitu Julia Roberts, ini membuat dirinya sangat bersemangat dan terharu (Oprah Winfrey, 2010). Julia sendiri sangat senang membaca bukunya Elizabeth. Dalam film, Julia mengikuti semua petunjuk sutradara Ryan Murphy. Sutradara membuat film perjalanan spiritualisme Elizabeth sesuai pendapatnya sendiri, yang penting supaya dapat membawa cerita film menjadi lebih menarik dengan gaya Hollywood (Oprah Winfrey, 2010).

Menurut Robin Wood, untuk dapat diterima sebagai sinema di Hollywood maka film cerita feminisme harus mengadakan banyak perubahan karena yang semula perempuan represi diubah menjadi perempuan yang merasa kebebasannya

⁷ <http://www.oprah.com/oprahshow/Julia-Roberts-Stars-in-Eat-Pray-Love/11> diakses pada tanggal 20 Maret pada pukul 10.00 wib.

terbatas (Erens, 1990: 337). Hal ini disebabkan karena di Hollywood tidak menganut gerakan perempuan (*Women's Movement*). Hollywood lebih mementingkan masalah sosial seperti adanya kapitalisme patriarki. Misalnya, film *Making Love, so Looking for Mr. Good-bar* adalah film yang menceritakan opresi perempuan daripada film *An Unmarried Woman* yang menceritakan seorang perempuan dalam hubungan *heterosexual* yang stres.

Untuk menikmati sebuah film sebaiknya menggunakan analisis dengan menggunakan pikiran (Boggs, 1991: 6-8). Analisis berarti memilah-milah satu bagian dari film untuk menemukan keaslian, proporsi, fungsi dan hubungannya dengan bagian lainnya. Menganalisis film dapat menemukan pengalaman tersendiri dimana kita bisa dapat secara intelektual dan kreatifitas menyimpannya sendiri. Dengan menganalisis film kita belajar menghargai film dan mendapat pengertian yang dalam mengenai film tersebut.

Untuk menjelaskan gambaran dari sebuah film dapat di lihat dari *mise en scene* (meez ahn sen) dan setting (Phillips, 1999: 9). *Mise en scene* adalah bahasa Perancis yang berarti persiapan sebuah pertunjukan oleh sutradara. Aspek-aspek *mise en scene* mencakup latar, subjek film, pemain (aktor) dan terakhir komposisi penyusunan latar dan subjek. Misalnya, dalam pembukaan film western (*cowboy*) *Rio Bravo* (1959) yang memperkenalkan tokoh utama seorang *sheriff*, ia adalah berlatar sebagai seorang pemabuk dan pembunuh.

Menurut *Internet Database*, film *Eat Pray Love* berhasil masuk *Box Office* dan mencapai keuntungan penjualan tiket berjumlah US\$. 80,574,010.00 (31 October 2010).⁸ Banyak yang mengatakan bahwa bukunya lebih baik dari filmnya. Tetapi ternyata filmnya keluar menjadi film terbaik karena dalam film Elizabeth mempertunjukkan pengalaman bagaimana ia mengatasi perasaan dan emosinya ditambah dengan perjalanannya yang sangat menarik. Menurut Denise Larkin⁹ (30 September 2010) buku dan film keduanya sama-sama memberikan sebuah pencerahan bagi kaum perempuan. Disini kembali Hollywood berhasil masuk *Box Office* atas filmnya yaitu *Eat Pray Love*.

⁸ <http://www.imdb.com/title/tt0879870/> diakses pada tanggal 20 Maret 2011 pada pukul 10.00 wib.

⁹ <http://www.suite101.com/content/was-eat-pray-love-the-movie-starring-julia-roberts-a-success-a291797> diakses pada tanggal 20 Maret 2011 pada pukul 11.00 wib.

Menurut Kate Fridkis¹⁰, sebagai salah satu perspektif feminis, ia telah membaca dan menonton *Eat Pray Love* dan mengagumi Elizabeth karena keberaniannya. Elizabeth berani bercerai dan membelanjakan uangnya untuk berpelisiran ke luar negeri. Biasanya hanya orang yang tidak mampu berbuat seberani Elizabeth. Terakhir Elizabeth dapat bergandeng dengan laki-laki rupawan. Fridkis sangat kagum melihat kelebihan Elizabeth ini.

Hipotesa dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love* memperlihatkan bahwa tokoh utama dalam film Elizabeth Gilbert menunjukkan femininitas baru yaitu tokoh utama perempuan dalam setiap pertemuan dengan tokoh lainnya menunjukkan perubahan watak yang berbeda dari tokoh utama perempuan dalam buku memoar.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam tesis ini adalah bagaimana tokoh perempuan merepresentasikan dirinya dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperlihatkan sejumlah perubahan dari tokoh utama perempuan yang dihasilkan oleh alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love*.

1.4 Landasan Teori

Pertama, untuk menganalisis penelitian ini digunakan beberapa teori sebagai landasan yaitu teori feminisme tentang gender dan patriarki. Teori gender oleh Oakley menjelaskan bahwa gender saling berhubungan sangat dekat dengan aturan budaya yang ada dan golongan sosial dari perempuan dan laki-laki dalam suatu masyarakat. Jadi posisi perempuan dan laki-laki dalam suatu masyarakat yang satu dapat berbeda dengan masyarakat lain berkaitan dengan budaya yang

¹⁰ http://www.huffingtonpost.com/kate-fridkis/eat-pray-love-criticsshob_685231.htm?
diakses pada tanggal 20 Maret 2011 pada pukul 12.00 wib.

berlaku. (Oakley, 1972: 16). Sementara itu konsep gender menurut Connell bahwa semua yang berhubungan dengan gender ada hubungannya dengan sejarah (Connell, 2002: 68). Representasi *gender* dibentuk dalam transformasi sistem reproduksi seksual oleh masyarakat yang berlaku, karena konstruksi seksualitas dibentuk dalam budaya. Sebagai contoh bentuk patriarki, pemilikan keluarga, penentuan kepemilikan harga pengantin perempuan dan lain-lain (Connell, 2002: 69).

Sedangkan untuk konsep patriarki, Eva Figes mengatakan bahwa perempuan sudah sejak lama terperangkap dalam dunia laki-laki patriarki dan tidak mudah melepaskannya. Sejak tahun 1970, perkawinan perempuan dengan seorang laki-laki bukanlah sebuah batu loncatan karena kita sudah terbiasa mendengar adanya perempuan bekerja, perempuan sebagai orang tua tunggal dan pasangan tidak menikah di Amerika (Figes, 1986: 7-8).

Kedua adalah teori tokoh dan penokohan. Menurut Abrams tokoh cerita adalah orang-orang yang dimunculkan dalam suatu karya naratif yang mempunyai kualitas moral dan diekspresikan dalam ucapan dan tindakan. Penokohan mengacu pada cara perwujudan dan pengembangan tokoh dalam cerita. Jadi tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan dalam cerita. Sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang mendukung tokoh utama (Wahyuningtyas dan Heru S., 2011: 3-5).

Teori ketiga yaitu teori representasi dari Stuart Hall. Representasi merupakan produksi makna dari konsep-konsep dalam pikiran kita melalui bahasa (Hall, 1977:17). Batasan Hall mengenal bahasa adalah sesuatu, baik itu suara, kata, imajinasi visual atau objek yang berfungsi sebagai suatu tanda dan disusun dengan tanda-tanda lainnya sehingga membentuk makna (Hall, 1997:19).

Penelitian ini merupakan kajian alih wahana dengan menggunakan teori alih wahana Sapardi Djoko Damono, dan pendekatan strukturalisme naratif Roland Barthes. Film *Eat Pray Love* (2010) dan buku memoar *Eat Pray Love* (2006) dalam pembahasan ini dipahami sebagai suatu fungsi naratif. Penelitian ini menggunakan buku dan film yang disampaikan oleh Joseph M Boggs, yang membagi analisis film menjadi dua bagian, yakni naratif film dan *style* film.

Pembahasan terhadap *style* film meliputi komposisi latar, subjek film, pemain (aktor) dan terakhir komposisi penyusunan latar dan subjek.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, pembahasan representasi Elizabeth sebagai subjek dilihat dari aspek naratif film, yakni rangkaian peristiwa yang mempunyai hubungan sebab akibat dalam latar ruang dan waktu. Pembahasan aspek naratif film akan menggunakan sekuen, yakni satuan-satuan isi cerita yang memperjelas kedudukan makna film (Phillips, 1999: 373).

Kedua, pembahasan representasi Elizabeth sebagai subjek ditinjau dari aspek sinematografis film, seperti *mise en scene*, latar, subjek film, pemain (aktor) dan terakhir komposisi penyusunan latar dan subjek. Melalui kedua tahap di atas diharapkan mampu mengungkapkan penghadiran ulang (representasi) tokoh Elizabeth sebagai subjek.

1.6 Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Eat Pray Love* yang disutradara oleh Ryan Murphy dan penulis skenario Jennifer Salt. Film tersebut diproduksi oleh *Paramount Pictures* dan *Columbia Pictures, Hollywood* pada tahun 2010. Film ini sudah ditayangkan di Amerika Serikat pada tanggal 13 Agustus 2010 dan di Indonesia dua bulan kemudian. Film ini kemudian dipasarkan dalam format *DVD*. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah film dalam format *DVD*.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah buku memoar *Eat Pray Love* karangan Elizabeth Gilbert (2006) edisi *Penguin Books* yang diterbitkan pada tahun 2010 di London, Inggris. Edisi ini merupakan edisi cetak ulang dari penerbitan buku memoar *Eat Pray Love* di Amerika Serikat sebelumnya yang telah dilakukan sebanyak tiga kali, yakni tahun 2006 (*Viking Penguin, a member of Penguin Group Inc.*), 2007 (*Penguin Books International*) dan 2010 (*Penguin Books*).

1.7 Sistematika Penyajian

Penulisan tesis ini akan dibagi menjadi empat bab. Bab pertama pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori yang dipakai, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Bab dua akan dijelaskan lebih rinci mengenai struktur naratif di dalam film dan buku memoar dan keterangannya. Bab tiga adalah analisis representasi tokoh utama. Pembuktian tokoh utama adalah perempuan mandiri. Bab empat adalah penutup yang merupakan simpulan dari penulisan tesis ini.



ini ingin membandingkan tokoh utama pada kedua novel tersebut. Setelah itu, saya akan membandingkan tokoh utama pada kedua novel tersebut.

lebih dahulu lalu ke nomor halaman dalam bu

Analisis Tokoh Utama dalam Film dan Buku Me

Label

[illegible]

			menceritakan bahwa orang penampungan ini bukannya minta bantuan tetapi ia minta pendapat mengenai kehidupan percin-taannya yang tidak jelas. Disini Elizabeth menambahkan bahwa orang yang dalam hubungan sebagai pasangan ingin adanya kejelasan yaitu seberapa besar cintanya kepada pasangannya dan siapa yang lebih berkuasa.
2	Di New York Elizabeth menemani Tara karena Tara ingin menggantikan popok bayinya. Sambil menggantikan popok bayinya Tara mengeluarkan isi hatinya kepada Elizabeth bahwa sebelum mempunyai bayi Tara diam-diam membeli pakaian bayi dan menyimpannya di bawah tempat tidurnya. Setelah mempunyai bayi Tara merasa bayi itu seperti memiliki tato di wajahnya.	11-12	Elizabeth bercerita saat berada di India bahwa ia bertemu dengan seorang perempuan dan perempuan tersebut bercerita bahwa sebelum mempunyai bayi ia suka membeli pakaian bayi dan menyimpannya di bawah tempat tidur. Elizabeth juga bercerita bahwa kakaknya berterus terang kepadanya bahwa mempunyai bayi adalah seperti memiliki tato di wajah dan bila ingin mempunyai bayi sebaiknya harus benar-benar bertanggung jawab.
3(a)	Elizabeth dan suaminya Stephen melakukan percakapan di dalam mobil. Elizabeth	13 – 14	Elizabeth tidak ingin mempertahankan perkawinan dengan suaminya karena ia

3(b)	merasa pendapatnya tidak didengar oleh Stephen karena Stephen ingin kembali kuliah dan kemudian menjadi guru. Mendengar suaminya ingin merubah pekerjaan dan tidak bekerja membuat Elizabeth diam dan kesal. Elizabeth dan Stephen sedang di tempat tidur. Elizabeth sedang menangis, mendengar Elizabeth menangis Stephen terbangun. Elizabeth mengatakan bahwa ia tidak ingin dalam perkawinan ini lagi.	11	tidak tahan dengannya dan juga ia tidak ingin hamil. Suaminya menuduh ia telah kehilangan ingatan. Elizabeth dan suaminya bertengkar karena suaminya adalah penyebab utama terjadinya pertengkaran. Permasalahan itu selalu tidak ada kesepakatan. Saat Elizabeth berada di Italia, ia menceritakan bahwa sewaktu di New York ia sedang menangis karena ia tidak ingin dalam perkawinan ini lagi. Ia tidak ingin tinggal di rumah besar ini. Ia juga tidak ingin mempunyai bayi. Mengingat usianya sudah tiga puluh satu tahun, ia seharusnya mempunyai bayi. Setelah mengalami beberapa kali kegagalan hamil ia menyadari ia tidak bisa hamil.
4	Elizabeth meninggalkan rumahnya dan pindah ke rumah Tara. Elizabeth dan Tara bertemu dengan David di dalam pertunjukan teater. Elizabeth dan David sama-sama tertarik. Tara tersenyum dan kagum melihat Elizabeth gembira	22	Elizabeth jatuh cinta pada David dan langsung meninggalkan suaminya. Pertemuannya dengan David terjadi pada saat Elizabeth menonton pertunjukan teater. David adalah pemain peran di teater tersebut. Elizabeth dan

	karena ditaksir oleh David.		David sama-sama tertarik. Elizabeth menceritakan hal tersebut kepada temannya. Temannya turut senang melihat reaksi wajah Elizabeth waktu menceritakan soal David.
5	Elizabeth dan David sedang mencuci pakaian. David dengan senang hati menyerahkan pakaian Elizabeth kepada Elizabeth. Perempuan disebelah Elizabeth melihat hal tersebut menjadi cemburu.	23	Elizabeth dan David sedang mencuci pakaian. David mencuci pakaian Elizabeth. Elizabeth menceritakan hal tersebut kepada temannya. Temannya ikut gembira.
6	Elizabeth merasa kesal dengan David karena David menjauhkan dirinya. Elizabeth memberi pernyataan di depan banyak orang bahwa ia kesal dengan David.	25	Elizabeth merasa kesal dengan David karena David menjauhkan dirinya. Elizabeth menulis semua kekesalannya di dalam buku.
7	Elizabeth terpaksa memberikan semua harta dan uangnya kepada Stephen supaya dapat bercerai secepatnya.	38	Elizabeth dan suaminya berselisih mengenai pembagian harta dan uang. Suaminya sengaja membuat Elizabeth menunggu lama karena ingin melihat Elizabeth merasa susah dan menginginkan semua harta dan juga uangnya Elizabeth.
8	Setelah putus dengan David, Elizabeth berpamitan kepada Tara bahwa ia ingin pergi	37	Elizabeth memutuskan sendiri untuk pergi keluar negeri tanpa memberitahu orang lain.

	negeri. Tara melarangnya tetapi Elizabeth sudah teguh dengan ketetapanannya.		
9	Elizabeth bertemu dengan Sofie di sebuah kedai kopi di Roma. Sofie mengajari berbicara bahasa Italia dengan baik dan juga orangnya muda, cantik dan berani.	74	Elizabeth senang bertemu dengan Sofie karena Sofie muda dan cantik. Sofie adalah teman kelas bahasa Italinya. Sofie penuh semangat dan juga sama dengan Elizabeth rajin belajar bahasa Itali.
10	Elizabeth, Sofie dan beberapa orang teman sambil berjalan kaki belajar bahasa Itali yang digunakan sebagai bahasa sehari-hari.	74	Elizabeth merasa persahabatannya dengan Sofie membawa semangat baru karena Sofie membuat Elizabeth lebih bersemangat belajar bahasa Itali.
11	Elizabeth mengajak Sofie ke kota Naples untuk makan pizza. Sofie tidak ingin makan pizza karena Sofie takut gemuk. Elizabeth meyakinkan Sofie menjadi gemuk tidak masalah.	105	Elizabeth mengajak Sofie makan pizza di kota Naples. Sofie suka sekali dengan pizza tersebut dan ia membandingkan pizza tersebut dengan pizza di Stockholm, karena pizza di Stockholm tidak seenak pizza di Naples.
12	Elizabeth mengajak Sofie untuk nonton bola bersama teman laki-laki mereka dan esoknya juga mengajaknya membeli celana jeans yang ukurannya lebih besar.	89 146	Elizabeth pergi nonton bola hanya dengan teman lakilakinya. Elizabeth pergi sendirian membeli celana jeans dengan ukuran yang lebih besar karena ia bertambah gemuk.

13	Elizabeth dibujuk Sofie untuk membeli baju baru untuk Elizabeth supaya Elizabeth merasa bahagia.	139	Elizabeth pergi sendirian membeli beberapa pakaian untuknya. Dalam hatinya ia bertanya buat siapa sebenarnya saya membeli pakaian tersebut karena tidak bisa ditunjukkan buat siapa berpakaian baru tersebut, karena ia hidup sendirian di Roma.
14	Elizabeth saat bermeditasi tertidur. Elizabeth bangun dari tidur dan menemukan ruangan telah kosong, Elizabeth dikagetkan oleh Richard dari Texas karena Richard heran dan mengejek Elizabeth bahwa ia adalah orang pertama yang pernah tertidur dalam acara meditasi.	159	Elizabeth saat bermeditasi tertidur dan terbangun karena matahari terbit. Ia tidak tahu berapa lama ia tertidur.
15	Sewaktu Elizabeth makan siang bersama temannya datanglah Richard dan ia ikut duduk di meja Elizabeth. Richard diperkenalkan oleh teman Elizabeth dan temannya langsung meninggalkan meja. Richard langsung berbicara kasar kepada Elizabeth. Richard berkata bahwa ia dari awal telah mendengar Elizabeth bahwa makannya banyak.	182	Elizabeth melihat seorang laki-laki yang menurutnya sedang mencari tempat duduk maka Elizabeth menganggukkan kepala ke arahnya. Laki-laki itu bernama Richard dari Texas. Richard duduk di meja Elizabeth dan memperkenalkan bahwa dirinya dari Texas. Richard memberi nama panggilan <i>Groceries</i> karena ia melihat

	Elizabeth diam saja karena ia sedang dalam keadaan stress. Richard memanggil Elizabeth dengan sebutan <i>Groceries</i> (barang-barang belanjaan). Elizabeth menjadi heran. Richard menjelaskan bahwa ia belum pernah melihat seseorang makan banyak seperti dirinya.		Elizabeth makannya banyak.
16	Dalam kesempatan ini Richard langsung menuduh Elizabeth mempunyai masalah tentang mantan suaminya. Richard juga berterus terang kepada Elizabeth bahwa ia juga mempunyai masalah dengan mantan istrinya. Mendengar Richard juga mempunyai masalah yang sama membuat Elizabeth tertawa.	242	Elizabeth mengaku mempunyai masalah besar dengan mantan suaminya karena dia masih marah dengannya. Richard sama sekali tidak punya masalah dengan mantan istrinya.
17	Elizabeth menceritakan saat ia berada di Italia ia sangat gembira. Tetapi sesampai di India ia tidak dapat berpikir tenang. Richard sengaja bicara kasar terhadap Elizabeth. Richard bertanya kepada Elizabeth apa tujuannya datang ke India. Elizabeth menjawab bahwa ia ingin hidup tenang. Richard menjawab bahwa Elizabeth harus mau merubah	185	Richard bertanya kepada Elizabeth apa tujuannya datang ke India. Elizabeth menjawab bahwa ia ingin bermeditasi dengan tenang tetapi ia belum bisa. Richard mengatakan bahwa itu karena ego Elizabeth yang tidak mau bekerja sama dengannya.

	cara berpikirnya dan ia harus memaksakan dirinya untuk mau berubah bukan hanya menunggu saja.		
18	Elizabeth merasa sangat kesal terhadap perkataan Richard, bahwa dirinya dikatakan tidak mau berusaha, malah Richard memberikan sisa makanannya kepada Elizabeth dan berkata kasar bahwa Elizabeth dapat menghabiskannya karena ia masih dalam keadaan stress.	186	Richard menasihati Elizabeth bahwa ego dan pikirannya ingin menguasai Elizabeth. Sebaiknya Elizabeth jangan mendengarnya.
19	Elizabeth merasa gagal untuk konsentrasi di dalam ruangan meditasi dan langsung keluar ruangan. Waktu Elizabeth keluar dari ruangan meditasi ia berpapasan dengan Richard. Richard mengajak Elizabeth yang baru saja keluar dari ruangan meditasi lagi. Elizabeth sangat kesal dengan dirinya dan juga dengan Richard. Richard menerangkan dengan marah bahwa Elizabeth harus dapat menguasai pikirannya sendiri dan menerima apa adanya dan jangan mengharapkan yang lain.	186	Elizabeth keluar dari ruangan meditasi dan merasa gagal. Ia mengingat kata-kata terakhir Richard yaitu bahwa ia harus menguasai dirinya dengan cara yang sehat yaitu dengan cinta.
20	Sewaktu Richard sedang di	184	Richard bercerita kepada

	dapur Elizabeth lewat. Richard berkata apakah Elizabeth sudah menemukan tanda atau jawaban yang ia inginkan dari meditasi. Richard menertawakan Elizabeth dengan menyendiri. Elizabeth sangat kesal dengan Richard.		Elizabeth bahwa ia mendapat tanda dari meditasi dan doanya. Richard berdoa supaya mendapatkan hatinya tenang kembali.
21	Setelah selesai pembicaraan telepon dengan David Elizabeth ditemui ditemukan oleh Richard. Elizabeth sedang bermeditasi di taman. Richard senang melihat Elizabeth telah berubah karena ia dapat berfokus.	211	Elizabeth keluar dari ruangan meditasi dengan wajah lelah. Richard bercanda dengannya dan mengajak Elizabeth minum <i>thumps up</i> untuk merayakan keberhasilan meditasinya.
22	Elizabeth berterus terang kepada Richard, sambil minum sebotol <i>thumps up</i> , bahwa Elizabeth masih mencintai David. Richard menjawab bahwa Elizabeth boleh saja mencintai David. Richard menerangkan bahwa pada saat Elizabeth mempunyai kegagalan perkawinan dan percintaan, bila Elizabeth dapat mengosongkan pikiran masa lalunya, ia nan-tinya akan mendapatkan cinta dunia. Richard memberikan semangat kepada Elizabeth.	198	Elizabeth mengaku masih mencintai David. Menurut Richard tidak apa-apa Elizabeth mencintai David tetapi sesudah itu lupakan saja. Richard menuduh Elizabeth terlalu banyak mengharapkan David kembali. Menurut Richard, Elizabeth takut sendirian.

23	Elizabeth bertanya kepada Richard kapan perasaan sedih di hatinya akan menghilang, karena ia merasa tidak tenang. Richard menjawab bahwa Elizabeth harus berusaha sendiri dan sebaiknya setiap hari bermeditasi. Elizabeth ingin ada rasa ketaatan tetapi ia tidak tahu mau taat kepada siapa. Richard mengingatkan Elizabeth untuk memilih kepada siapa saja ia ingin bertaat karena Richard melihat Elizabeth sangat bermasalah. Mereka berdua tertawa karena Elizabeth menyadari kekurangannya.	199-200	Elizabeth bertanya kepada Richard kapan kesedihan ini berlalu. Richard menjawab ini tidak dapat ditentukan dengan melingkari tanggal di kalender. Richard menambahkan bahwa Elizabeth mempunyai permasalahan pengendalian diri yang serius. Elizabeth sangat tersinggung dengan perkataan Richard.
24	Elizabeth dan Richard dalam perjalanan naik taksi pulang dari perkawinan tradisi India, mereka berdua mengingat perkawinan mereka dahulu. Richard menyuruh Elizabeth untuk memaafkan dirinya sendiri karena Elizabeth ingin mantan suaminya memaafkannya.	243-244	Elizabeth, Richard dan teman baru mereka dari Selandia Baru membicarakan perkawinan mereka dahulu dan proses perceraian mereka. Hanya Elizabeth yang merasa perceraianya sangat menyakitkan.
25	Elizabeth diajak Richard bertemu di atas atap balkon gedung lalu Richard bercerita terus terang kepada Elizabeth	244	Elizabeth diajak temannya yang dari Selandia Baru naik ke atas balkon. Temannya memberikan Elizabeth secarik

	bagaimana kehidupan pribadi masa lalunya yaitu Richard kehilangan pekerjaannya, keluarga dan kehormatannya. Richard yang waktu itu sedang mabuk mengendarai mobil menuju pulang ke rumahnya. Anaknya laki-laki berusia 8 duduk diatas trotoar. Richard yang sedang mabok tidak ingat apa-apa, ia hampir saja menabrak anaknya itu tetapi anaknya dapat menghindari mobilnya. Di dalam rumah istrinya melihat semua kejadian itu lewat jendela. Pada esok hari anak dan istrinya meninggalkan Richard. Richard menyesal karena istrinya tidak mau melanjutkan perkawinan dengannya lagi. Richard menangis karena ia merasa menyesal karena ia tidak bisa melihat anaknya tumbuh kembang dan menjadi anak dewasa yang membanggakan.	241	kertas untuk dibaca. Dalam kertas tersebut Elizabeth dari dalam hatinya harus bias memaafkan mantan suaminya. Elizabeth mengetahui bahwa Richard pernah menikah. Richard mempunyai dua anak laki-laki yang sudah dewasa. Walaupun Richard sudah bercerai hubungan dengan mantan istrinya tetap baik. Tidak Elizabeth dan mantan suaminya dimana mantan suaminya masih marah.
26	Elizabeth mendengarkan nasihat Richard bahwa Elizabeth harus memaafkan dirinya atas masa lalunya. Sedangkan Richard juga sedang berusaha keras mengusahakan mema-	243-244	Richard menanyakan apakah Elizabeth akan selalu mau dijajah oleh mantan suaminya. Elizabeth menjawab bahwa mantan suaminya masih marah dengannya dan

	memerhatikan di depan mobilnya. Tetapi dengan sekilas ia menyadari ada orang bersepeda dan Felipe menepikan mobilnya.		oleh Felipe, Felipe membukakan pintu dan memanggilnya <i>darling</i> . Semalaman Elizabeth berdansa dan berbicara dgn laki-laki lain tetapi pulangny dengan Felipe.
30	Karena Elizabeth mendapat luka di betis karena kecelakaannya itu, Ketut Liyer tidak dapat menyembuhkannya. Ketut Liyer dan istrinya menyarankan Elizabeth berobat ke Wayan.	336	Lutut Elizabeth luka, Elizabeth minta diobati oleh Ketut Liyer tetapi menurut Ketut Liyer ia harus pergi berobat kepada Wayan.
31	Elizabeth berkenalan dengan Wayan dan anak perempuannya bernama Tuti. Tuti menanyakan apakah Elizabeth sudah menikah. Elizabeth menjawab belum. Wayan adalah seorang dukun pijit dan juga tukang obat tradisional. Wayan mencoba membujuk Elizabeth untuk berterus terang, apakah ia sudah menikah. Akhirnya Wayan juga mengaku bahwa ia sudah bercerai.	338	Elizabeth berkenalan dengan Wayan. Wayan adalah seorang dukun pijit dan juga tukang obat tradisional. Elizabeth menceritakan luka pada lututnya kepada Wayan. Wayan bertanya kepada Elizabeth apakah ia sudah menikah. Tadinya Elizabeth tidak mengaku tetapi karena dipaksa akhirnya ia mengaku. Lalu ia menambahkan bahwa ia telah bercerai. Wayan juga mengaku bahwa ia sudah bercerai. Tidak beberapa lama Tuti pulang dari sekolah. Elizabeth juga berkenalan dengan Tuti. Menurut Elizabeth Tuti adalah anak

			yang menyenangkan.
32	Elizabeth bertemu dengan Felipe lagi di sebuah tempat pertemuan seperti restoran dan tempat minum khusus untuk orang-orang asing. Felipe sengaja duduk di sebelah Elizabeth dan ia meminta maaf karena kejadian kemarin. Elizabeth masih membencinya karena kejadian itu.	356	Elizabeth pergi ke sebuah tempat pertemuan seperti restoran dan tempat minum khusus untuk orang asing. Ia bertemu dengan laki-laki lain dan bercakap-cakap sampai malam. Tetapi pulangunya Elizabeth diantar oleh Felipe.
33	Felipe cemburu melihat Elizabeth berdansa dengan laki-laki muda karena kelihatannya Elizabeth senang dan gembira.	356	Felipe mencoba untuk bercanda dengan Elizabeth. Elizabeth membicarakan teman laki-laki lain yang ia baru kenal. Felipe bertanya apakah Elizabeth suka dengan teman laki-laki tersebut. Elizabeth menjawab tidak tahu. Felipe berjanji akan membuat Elizabeth senang di Bali.
34	Waktu Elizabeth hendak pulang ia dihampiri oleh Felipe. Melihat keadaan Elizabeth sedang mabok, Felipe menawarkan dirinya untuk mengantarkan Elizabeth pulang.	357	Elizabeth hendak pulang sendiri tetapi Felipe menawarkan untuk mengantarkannya.
35	Esok harinya Felipe datang ke tempat tinggal Elizabeth dan langsung masuk ke kamar tidur	379	Felipe meyakinkan Elizabeth bahwa ia sangat mencintainya. Felipe menambahkan bahwa

	sambil membawa minuman dari Wayan untuk menyembuhkan pusing kepalanya. Elizabeth tidak senang Felipe masuk ke dalam kamar tidurnya.		Elizabeth tidak usah menggunakan pil KB karena Felipe tanpa malu-malu mengakui bahwa ia sudah divasektomi. Mendengar pengakuan Felipe Elizabeth merasa senang.
36	Felipe, yang sedang berada di kamar Elizabeth, dengan tiba-tiba mendapat telepon. Di dalam pembicaraan Felipe sering menyebut kata <i>darling</i> (sayang). Elizabeth heran mendengar banyak kata <i>darling</i> yang diucapkannya Felipe menceritakan bahwa ia baru saja bicara dengan seorang anak laki-laki. Selanjutnya Felipe menjelaskan kenapa ia sering menyebutkan kata <i>darling</i> . Biasanya Felipe memanggil anak-anaknya dengan kata tersebut, lalu karena keseringan, ia memanggil semua orang <i>darling</i> termasuk kepada binatang peliharaannya.	355	Elizabeth demikian melihat Felipe langsung senang karena Felipe suka membukakan pintu buat Elizabeth dan memanggilnya dengan sebutan <i>darling</i> . Menurut Elizabeth ternyata sebutan <i>darling</i> diarahkan ke-pada semua orang.
37	Elizabeth dalam keadaan kurang tidur dan pusing ditawarkan jasa Felipe sebagai <i>tour guide</i> dan memujinya sebagai perempuan cantik. Oleh	357	Felipe menjanjikan kepada Elizabeth kepada Elizabeth untuk diajak jalan-jalan dan menikmatinya.

	Elizabeth, Felipe disuruh pulang karena ia merasa malu. Tetapi tidak lama kemudian Elizabeth menerima ajakannya.		
38	Elizabeth dan Felipe sedang berjalan kaki di sebuah pasar. Disana Felipe mengajaknya makan malam di rumahnya. Elizabeth menerima lagi ajakannya.	379	Felipe mengajak Elizabeth makan malam di rumahnya.
39	Sambil makan malam Elizabeth duduk saja dan Felipe yang memasak. Felipe menceritakan bahwa dalam perkawinannya yang dulu ia bertemu dengan istrinya lalu menikah dan menetap di Australia. Istrinya bekerja sedangkan Felipe menjaga anak2 dan tinggal di rumah. Sewaktu anak-anak sudah besar, Felipe mendalami usaha perhiasan dan sering berkeliling dunia. Felipe dan istrinya bercerai. Felipe tinggal di Bali dengan pekerjaannya dan merasa Bali adalah tempat yang tepat buat memulihkan hati dari perceraianya.	366	Elizabeth sangat senang dengan keadaan Felipe yang sudah bercerai dan memilih Bali untuk menghilangkan rasa sakit hatinya. Felipe berusia lima puluh dua tahun. Penampilannya menarik walaupun rambutnya sudah beruban dan kepalanya botak. Felipe sudah tinggal di Bali lebih dari lima tahun dan memiliki usaha batu perhiasan Brazil untuk diekspor ke Amerika. Felipe pernah menikah lebih dari dua puluh tahun. Sewaktu anak-anaknya masih kecil Felipe yang merawat mereka dan istrinya yang bekerja. Elizabeth juga sangat senang Felipe memperlihatkan kasih sayangnya kepada anak laki-laknya

			dengan mencium bibirnya sampai anaknya besar.
40	Elizabeth juga bercerita bahwa perkawinannya dengan Stephen terjadi pada usia muda dan dalam perkawinan mereka tidak menemukan persesuaian dan akhirnya bercerai. Felipe berkata bahwa mereka sama-sama patah hati dan kehidupan masa lalunya sama.	368	Elizabeth dan Felipe saling bertukar cerita mengenai perkawinan dan perceraian mereka. Felipe mengatakan bahwa mereka berdua sudah mengalami patah hati.
41	Elizabeth dan Felipe pergi berenang di laut. Felipe senang member pujian pada Elizabeth dan Elizabeth merasa tersanjung.	384	Felipe memuji Elizabeth dengan ucapan cantik sampai lima kali.
42	Elizabeth dan Felipe pergi berkunjung ke Ketut Liyer. Felipe diramal oleh Ketut Liyer. Sesudah itu istrinya Ketut Liyer mengingatkan Elizabeth harus mendapat laki-laki yang baik. Menurut Felipe Elizabeth memerlukan laki-laki jagoan.	394-395	Elizabeth pernah membawa Felipe bertemu dengan Ketut Liyer tetapi Ketut Liyer lupa. Ketut Liyer menanyakan apakah Elizabeth dimanja oleh Felipe.
43	Elizabeth mendaki gunung bersama Felipe dan anaknya. Anaknya Felipe mengingatkan Felipe untuk mempunyai hubungan lagi karena Felipe sudah menduda selama sepuluh tahun.	357	Felipe menjanjikan Elizabeth bahwa Elizabeth akan diajak jalan-jalan dan menikmatinya.

44	Elizabeth menyaksikan perpisahan antara Felipe dan anaknya. Felipe mencium anaknya di bibir dan menangis. Elizabeth sangat terharu melihat adegan anak laki-laki dan ayah.	366	Felipe memperlihatkan kasih sayangnya kepada anak laki-lakinya dengan mencium bibir sampai anaknya meningkat besar.
45	Elizabeth sudah merasa jatuh cinta kepada Felipe dan Elizabeth kelihatan gembira.	365	Elizabeth sudah jatuh cinta kepada Felipe. Walaupun hanya memiliki satu pasang baju malam.
46	Elizabeth berobat ke Wayan karena sakit. Wayan dapat membaca rasa ketakutan Elizabeth yang telah memulai jatuh cinta.	397	Elizabeth yang sakit diberi jamu untuk menyembuhkan sakitnya oleh Wayan. Wayan juga menambahkan bahwa kadang-kadang kehilangan cinta itu adalah bagian kehidupan yang biasa.
47	Elizabeth menyambut ulang tahunnya dengan meminta teman-temannya bila ingin memberi kado bisa memberi uang untuk disumbangkan kepada Wayan dan anak perempu-annya. Uang tersebut untuk membeli rumah buat Wayan dan anaknya.	363	Elizabeth yang akan berulang tahun memberitahu tahu teman-temannya melalui email bila ingin memberi kado bisa memberi uang untuk disumbangkan kepada Wayan dan anaknya. Uang tersebut untuk membeli rumah buat mereka.
		430	Setelah menerima uang dari Elizabeth, Wayan menghadapi beberapa masalah baik yang disengaja maupun tidak disengaja pada akhirnya

			membeli rumah.
48	Elizabeth diajak pergi ke pulau oleh Felipe karena Felipe menganggap Elizabeth telah berbuat baik kepada Wayan dan anaknya. Elizabeth tidak mau dan ia merasa masih takut akan mempunyai hubungan khusus. Elizabeth bertengkar di pantai dengan Felipe karena ia tidak mau diatur oleh Felipe.	431	Felipe mengajak Elizabeth berlibur ke pulau. Dengan mudah Elizabeth menurut.
49	Elizabeth pamitan dengan Ketut Lier. Ketut Lier menanyakan pacar Elizabeth yaitu Felipe. Elizabeth berkata bahwa ia telah memutuskan hubungannya dengan Felipe karena ia tidak bisa menjaga keseimbangannya. Mendengar Elizabeth, Ketut Lier menjelaskan bahwa mempunyai hubungan adalah bagian dari keseimbangan. Elizabeth terbuka matanya oleh keterangan Ketut Lier. Lalu Elizabeth kembali menemukan Felipe dan mengajaknya berlayar dengan kapal.	419	Elizabeth bertemu dengan Ketut Lier yang terakhir kalinya dan berpamitan. Ketut Lier menanyakan bagaimana hubungan Elizabeth dengan Felipe. Elizabeth menjawab baik dan ia mencintai Felipe. Ketut Lier menasihati Elizabeth untuk memanjakan Felipe dan juga sebaliknya.

2.2 Keterangan Perbandingan Tokoh Utama Dengan Tokoh Lainnya

Keterangan tokoh utama Elizabeth dan tokoh-tokoh lainnya dimulai dari sekuen film dan kemudian halaman buku memoar:

2.2.1 Elizabeth

Pada sekuen 1 Elizabeth digambarkan sebagai perempuan yang tegas karena ia mendengar dari temannya sewaktu bertugas di Bali bahwa ada seorang dukun spiritual bernama Ketut Liyer. Sambil bersepeda Elizabeth menceritakan bahwa ada teman lain yang bekerja sebagai panitia suka relawan penampungan warga Kamboja, bukan meminta pertolongan tetapi meminta pendapat mengenai hubungan cintanya. Sedangkan Elizabeth pergi mengunjungi Ketut Liyer juga ingin meminta pendapat Ketut Liyer mengenai hubungan perkawinannya dengan suaminya Stephen.

Pada halaman 32-33 sewaktu Elizabeth di Italia, Elizabeth menceritakan bertemu dengan Ketut Liyer, seorang dukun spiritual. Tujuan Elizabeth bertemu Ketut Liyer adalah karena ia ingin menanyakan apakah suaminya akan menyetujui perceraian mereka dan apakah David bisa lebih tertarik padanya.

Pada halaman 208 sewaktu Elizabeth berada di India, ia menceritakan mengenai temannya yang bekerja sebagai panitia sukarelawan penampungan Kamboja. Temannya itu menceritakan bahwa orang penampungan bukannya minta pertolongan tetapi lebih suka meminta saran bagaimana hubungan cinta mereka. Elizabeth menambahkan lagi, temannya yang lain menceritakan bahwa ada yang ingin mengetahui, dalam hubungan berpasangan seberapa besarkah cinta pasangannya yang akan diberikan kepadanya dan siapa yang lebih berkuasa.

2.2.2 Tara

Pada sekuen 2 Elizabeth berteman dengan Tara. Tara adalah sahabat dan juga teman kerja Elizabeth dalam pemasaran bukunya. Waktu pesta di rumah Tara, Tara mengajak Elizabeth untuk menggantikan popok bayinya di kamar tidurnya. Sambil menggantikan popok bayinya Tara bercerita bahwa sebelum mempunyai bayi, Tara membeli pakaian bayi terlebih dahulu lalu disimpannya secara sembunyi di bawah tempat tidurnya. Hal itu dilakukan karena ia sangat

menginginkan bayi dan ia juga menunggu suaminya untuk menginginkannya juga. Setelah mempunyai bayi Tara merasa ada beban dan beban itu seperti mempunyai tato menempel di wajahnya. Jadi sebagai ibu mempunyai bayi itu memaksakan ibu harus terlibat.

Tokoh Tara tidak ada di dalam buku memoar jadi tokoh tersebut adalah tokoh lain seperti seseorang yang diketemukan oleh Elizabeth dan juga kakaknya.

Pada halaman 11 sampai 12 Elizabeth bertemu dengan seseorang kenalan perempuan. Perempuan tersebut bercerita bahwa sebelum mempunyai bayi, selama dua tahun ia suka membeli pakaian bayi dan menyimpannya dibawah tempat tidurnya supaya suami tidak tahu. Lain halnya dengan kakaknya Elizabeth yang menyatakan mempunyai bayi adalah seperti mempunyai tato di wajah. Mempunyai bayi sebagai ibu harus terlibat.

2.2.3 Stephen

Pada sekuen 3 Elizabeth sangat kesal dengan suaminya Stephen karena Stephen ingin menjadi mahasiswa pendidikan untuk menjadi seorang guru. Mendengar suami tidak bekerja lagi membuat Elizabeth kesal.

Pada halaman 13 dan 14 dalam buku memoar nama suami Elizabeth tidak disebutkan karena menurut Elizabeth hubungan ia dengan suaminya tidak baik dan ia tidak ingin menyebut nama suaminya di dalam buku memoar.

Pada halaman 13 sampai 14 Elizabeth menangis karena ia tidak ingin menikah lagi dan ia juga tidak ingin mempunyai bayi. Karena Elizabeth sewaktu dalam perkawinan adalah tulang punggung keluarga, ibu rumah tangga, calon ibu dan juga seorang penulis makanya Elizabeth ingin berpisah.

Pada sekuen 7 Elizabeth ingin cepat bercerai dari suaminya. Ia sudah tidak tahan lagi dengan kelakuan suaminya. Suaminya tidak ingin bercerai. Elizabeth rela memberikan semua harta dan uangnya buat suaminya asalkan ia dapat cepat bercerai.

Pada halaman 38 Elizabeth ingin cepat bercerai tetapi suaminya membuat proses perceraian tersebut lama. Suaminya menginginkan semua harta dan uang Elizabeth.

2.2.4 David

Pada sekuen 4 Elizabeth meninggalkan suaminya dan pindah sementara ke rumah Tara. Elizabeth dan Tara pergi untuk menonton pertunjukkan drama. Drama tersebut adalah karangan Elizabeth sendiri. Salah satu aktor dari drama tersebut adalah David. Elizabeth dan David saling tertarik. Tara juga mengakui bahwa David sangat tampan dan muda. Tara senang melihat Elizabeth yang tadinya mukanya sedih tetapi setelah melihat David mukanya Elizabeth berubah menjadi gembira.

Pada halaman 22 Elizabeth pergi sendirian menonton pertunjukkan drama. Elizabeth melihat David langsung jatuh cinta. David juga sebaliknya. Elizabeth menceritakan hal tersebut kepada teman dekatnya. Teman dekatnya turut gembira mendengar Elizabeth gembira.

Pada sekuen 5 Elizabeth sangat gembira karena pakaiannya dicuci dan dilipat oleh David. Ada seorang perempuan melihat hal tersebut dan ia menjadi cemburu.

Pada halaman 23 Elizabeth sangat gembira karena David mencuci dan melipat pakaiannya. Elizabeth menceritakan kepada temannya dan temannya turut gembira.

Pada sekuen 6 Elizabeth dan David yang belum lama berhubungan mulai berubah. David menjauhkan diri dan Elizabeth merasa kesal. Elizabeth membuat pernyataan di depan banyak orang.

Pada halaman 25 hubungan Elizabeth dan David menjadi jauh. Elizabeth merasa sangat kesal dan menulisnya di dalam bukunya.

2.2.5 Sofie

Pada sekuen 9 Elizabeth bertemu dan berkenalan dengan Sofie di Roma. Sofie dengan bahasa Italia yang lancar dapat memesan secangkir kopi lalu juga menawarkan secangkir kopi buat Elizabeth. Sofie juga menawarkan kue dan memesan dua buah. Elizabeth sangat kagum dengan bahasa Italianya Sofie.

Pada halaman 74 Elizabeth berkenalan dengan Sofie dan mereka berdua sama-sama senang belajar bahasa Italia.

Pada sekuen 10 Elizabeth, Sofie dan teman-teman mereka, berjalan kaki sambil menggunakan bahasa Italia yang digunakan sebagai bahasa sehari-hari.

Pada halaman 74 Elizabeth dan Sofie sama-sama menggunakan bahasa Italia dan mereka menikmati bahasanya.

Pada sekuen 11 Elizabeth mengajak Sofie makan pizza di Napoli. Sofie takut gemuk karena makan pizza tetapi Elizabeth meyakinkan bahwa menjadi gemuk tidak mengurangi penampilan Sofie.

Pada halaman 105 Elizabeth mengajak Sofie makan pizza dan Sofie membandingkan pizza Napoli dengan pizza Stockholm.

Pada sekuen 12 Elizabeth mengajak Sofie untuk menonton bola bersama teman-teman laki-laki lainnya dan esoknya membeli celana jeans yang ukurannya lebih besar.

Pada halaman 89 Elizabeth pergi nonton bola bersama teman laki-lakinya dan pada halaman 146 Elizabeth pergi beli celana jeans yang ukuran lebih besar.

Pada sekuen 13 Elizabeth dibujuk Sofie untuk membeli baju malam supaya Elizabeth lebih merasa gembira.

Pada halaman 139 Elizabeth membeli baju buatnya sendiri tetapi merasa membeli baju tersebut untuk diperlihatkan kepada siapa.

2.2.6 Richard

Pada sekuen 14 Elizabeth berkenalan dengan Richard dari Texas. Elizabeth untuk pertama kali mengikuti meditasi dan tertidur dan terbangun selesai meditasi. Richard dari Texas membangunkannya dan menegurnya sambil mengejeknya karena Richard tidak pernah ketemu orang yang bisa tidur dalam menjalankan meditasi.

Pada halaman 159 Elizabeth sewaktu bermeditasi tertidur dan ia bangun pada saat matahari terbit.

Pada sekuen 15 Elizabeth diperkenalkan dengan Richard oleh temannya. Richard berbicara kasar dan mengejek Elizabeth lalu memanggilnya *sebagai Groceries* karena makannya banyak.

Pada halaman 182 Elizabeth melihat Richard karena menyukainya lalu mengajak duduk. Elizabeth diberi nama *Groceries* karena makannya banyak.

Pada sekuen 16 Elizabeth dan David mempunyai latar belakang sama yaitu sama sama mengalami perceraian yang buruk dan hubungan dengan mantannya juga buruk.

Pada halaman 242 Elizabeth mempunyai hubungan buruk dengan mantannya tetapi Richard sebaliknya, hubungannya baik.

Pada sekuen 17 Elizabeth disapa oleh Richard dan menanyakan tujuannya ke India. Richard menasihati untuk melakukan meditasi dan tidak perlu menunggu.

Pada halaman 185 Richard mengingatkan tujuan Elizabeth ke India dan memperhatikan egonya.

Pada sekuen 21 Elizabeth sesudah bicara dengan David melalui telepon, langsung ke taman. Richard senang melihat Elizabeth duduk dengan tenang dan senang karena dianggapnya Elizabeth sudah dapat berfokus.

Pada halaman 211 Elizabeth keluar dari ruangan meditasi dengan wajah lelah. Richard bercanda dengannya dan untuk merayakannya mengajak minum *thumbs up*.

Pada sekuen 28 Elizabeth mengantarkan Richard ke taksi. Richard mengingatkan Elizabeth untuk mencari cinta baru. Elizabeth terharu mendengarnya.

Pada halaman 250 dan 251 Elizabeth mengantarkan Richard ke bandar udara. Richard sambil bercanda dengan Elizabeth, minta Elizabeth untuk melupakan mantan suami dan mantan pacar. Segera secepatnya mencari pacar baru. Elizabeth tertawa mendengarnya.

2.2.7 Wayan

Pada sekuen 30 dan 31 Elizabeth mendapat kecelakaan karena ia ditabrak oleh Felipe. Oleh Ketut Liyer, Elizabeth disuruh pergi berobat kepada Wayan. Wayan adalah dukun pijit dan tukang jamu. Tuti, anaknya Wayan menanyakan Elizabeth apakah ia sudah menikah. Elizabeth menjawab belum. Tetapi Wayan membujuk Elizabeth dan akhirnya Elizabeth mengaku bahwa ia pernah menikah tetapi sudah bercerai. Wayan juga mengaku sama dengan Elizabeth.

Pada halaman 336 dan 338 Elizabeth mengalami kecelakaan karena ditabrak oleh bis kecil sehingga lututnya luka. Ketut Liyer menyuruhnya ke Wayan untuk

berobat. Elizabeth berobat ke Wayan dan Wayan menanyakan apakah Elizabeth sudah menikah. Elizabeth mengatakan bahwa sudah pernah menikah tetapi sudah bercerai. Wayan menjawab mereka sama.

Pada sekuen 46 Elizabeth sakit pinggang dan pergi berobat ke Wayan. Sambil diobati Wayan dapat melihat rasa takut pada diri Elizabeth karena jatuh cinta lagi.

Pada halaman 397 Elizabeth yang sedang sakit pergi berobat ke Wayan. Wayan memberi nasihat kepada Elizabeth bahwa kadang-kadang kehilangan cinta itu adalah bagian dari keseimbangan hidup.

2.2.8 Felipe

Pada sekuen 29 Elizabeth bertemu pertama kali dengan Felipe dalam kecelakaan mobil. Felipe tidak melihat Elizabeth sedang naik sepeda karena Felipe sedang mengatur lagu di mobilnya. Elizabeth jatuh dari sepeda dan betisnya terluka.

Pada halaman 336 Elizabeth sedang bersepeda dan ia ditabrak oleh bis kecil. Lututnya luka berdarah. Elizabeth langsung ke Ketut Liyer. Pada halaman 356 Elizabeth berkenalan dengan Felipe pada acara makan malam di Bali.

Pada sekuen 32 Elizabeth bertemu lagi dengan Felipe pada acara makan malam khusus orang-orang asing di Bali. Felipe minta maaf karena menabrak Elizabeth.

Pada halaman 356 Elizabeth berkenalan dengan Felipe pada acara makan malam di Bali. Felipe mengantar Elizabeth pulang.

Pada sekuen 33 Felipe cemburu melihat Elizabeth berdansa dengan laki-laki lain dengan sangat menikmati acara dansanya.

Pada halaman 356 Elizabeth berkenalan dengan Felipe pada acara makan malam di Bali. Felipe mengantar Elizabeth pulang.

Pada sekuen 34 Felipe menolong Elizabeth pulang karena sudah malam dan Elizabeth dalam keadaan mabok. Pada sekuen 35 keesokan harinya Felipe datang ke rumah Elizabeth dan langsung masuk kamar tidur Elizabeth sambil membawa minuman dari Wayan supaya Elizabeth sembuh dari sakit kepalanya

Pada sekuen 36 dan 37 Elizabeth yang masih tidur didatangi oleh Felipe. Felipe menawarkan Elizabeth bila ia ingin ditemani berjalan-jalan di Bali. Tiba-

tiba telepon Felipe bunyi dan dalam pembicaraan ditelepon tersebut Felipe sering menyebut kata *darling*. Elizabeth bertanya mengapa kata *darling* sering disebut-sebut. Felipe menjelaskan bahwa yang ditelepon tadi adalah anaknya dan ia menambahkan bahwa semua orang ia sebut *darling*.

Pada halaman 355 dan 357 Elizabeth pertama kali bertemu dengan Felipe langsung senang karena ia menyebut dirinya dengan sebutan *darling*. Ternyata Felipe menyebut semua orang dengan *darling*. Felipe mengantarkan Elizabeth pulang. Pada halaman 379 Felipe mengaku pernah divasektomi ia sangat menginginkan Elizabeth karena ia telah jatuh cinta kepadanya dan juga Felipe tidak ingin Elizabeth memakai pil KB. Karena Felipe tahu Elizabeth tidak ingin hamil.

Pada sekuen 39 Elizabeth diundang makan malam oleh Felipe. Elizabeth duduk saja dan yang masak adalah Felipe sendiri. Felipe sambil memasak bercerita tentang dirinya bahwa Felipe pernah menikah, mempunyai anak-anak, dan mengurus anak-anaknya sendiri karena istrinya adalah perempuan karir. Sesudah anak-anaknya besar Felipe bekerja sebagai pengusaha perhiasan batu Brazil dan diimport ke Amerika. Setelah bercerai Felipe pindah ke Bali untuk menenangkan hatinya yang luka.

Pada halaman 366 Elizabeth mengetahui bahwa Felipe berusia lima puluh dua tahun. Penampilan Felipe menarik dan ia mempunyai pekerjaan. Felipe sangat sayang sama anak-anaknya dan ia pernah menikah dan juga telah bercerai.

Pada sekuen 40 Elizabeth menceritakan bahwa ia menikah dengan Stephen pada usia muda dan dalam perkawinan mereka sama-sama tidak menemukan kesesuaian dalam semua pembicaraan yang dilakukannya. Lalu Elizabeth dan Stephen bercerai. Felipe berkata bahwa mereka berdua mengalami patah hati.

Pada halaman 368 Elizabeth dan Felipe bertukar cerita mengenai masa lalu mereka dan Felipe menyatakan bahwa ia sudah mengalami patah hati.

Pada sekuen 44 Elizabeth sangat senang melihat Felipe dan anaknya sangat dekat hubungannya. Felipe sangat sayang kepada anak-anaknya bila berpisah Felipe selalu mencium mulut anaknya.

Pada halaman 366 Felipe memperlihatkan kasih sayangnya sama anak-anaknya ia selalu mencium mulut anaknya.

Pada sekuen 49 Elizabeth berpamitan sama Ketut Lier. Ia mengaku takut dengan Felipe dan memutuskan hubungan mereka. Ketut Lier menasihati Elizabeth untuk kembali kepada Felipe.

Pada halaman 419 Elizabeth berpamitan dengan Ketut Lier dan mengatakan bahwa iadan Felipe sangat mencintai.

Simpulan:

Perbedaan tokoh utama dalam film dari buku memoar terlihat dengan terjadinya perubahan watak pada waktu tokoh utama tersebut bertemu dengan tokoh lainnya. Didalam film suami Elizabeth dinyatakan bernama Stephen sedangkan dalam buku memoar nama dari suami Elizabeth tersebut tidak disebutkan. Tokoh Tara yang ditampilkan dalam film sebagai sahabat Elizabeth ternyata tidak terdapat pada buku memoar. Dalam film Tara ditampilkan sebagai seorang yang dikenal baik oleh Elizabeth.

David, Sofie, Richard, Wayan dan Felipe adalah tokoh-tokoh dalam buku memoar yang juga ditampilkan dalam film. Richard adalah tokoh laki-laki yang banyak dimunculkan dalam film sedangkan Wayan adalah tokoh perempuan banyak dimunculkan dalam buku memoar tetapi tidak banyak dimunculkan dalam film. Didalam film Felipe diperlihatkan sebagai tokoh laki-laki agresif meskipun dalam buku memoar Felipe dinyatakan sebaliknya.

BAB 3

ANALISIS IDENTITAS, FEMININITAS DAN MASKULINITAS

Bab tiga merupakan analisis kajian alih wahana tentang ide representasi tokoh utama perempuan dalam buku memoar ke film *Eat Pray Love*. Analisis akan dibagi dalam dua tahap. Pertama mengulas konsep alih wahana dalam karya buku memoar dan film *Eat Pray Love* yakni pembahasan aspek strukturalisme naratif film dengan menggunakan sekuen, yakni satuan-satuan isi cerita yang memperjelas tokoh utama dalam kedudukannya memberi makna film. Kedua, membahas representasi tokoh perempuan dalam bentuk identitas, femininitas dan maskulinitas dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love* dari aspek sinematografi film, seperti *mise-en-scene*, latar, subjek film, pemain (*actor*) dan komposisi penyusunan latar dan subjek. Analisis pada kedua tahap itu akan memperjelas mengapa penulis menjadikan issue yang ditimbulkan dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love*. Analisis juga akan memuat semua sekuen pada tahap satu dan dua supaya memperjelas, mengapa penulis menjadikan tokoh utama menjadi seperti apa adanya dalam teks tersebut.

Sekuen alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love* secara lengkap dipaparkan dalam kotak keterangan dibawah ini yang dimulai dari nomor sekuen, film terlebih dahulu lalu nomor halaman buku memoar dan terakhir keterangan setiap perbedaannya, sebagai berikut:

3.1 Perubahan Tokoh Utama dalam Film dari Buku Memoar

3.1.1 Elizabeth

Pada sekuen 1, Elizabeth yang masih dalam ikatan perkawinan dengan Stephen adalah perempuan yang menunjukkan perempuan opresi karena ia merasa tidak bahagia dalam perkawinannya. Dalam perjalanan dinas ke Bali, Elizabeth mendapat kesempatan untuk mengobati batinnya yang tertindas. Elizabeth tertindas secara emosional. Ia mendatangi Ketut Liyer untuk minta diramalkan masa depannya. Ketut Liyer adalah seorang dukun spiritual di Bali. Elizabeth

ingin mengetahui apakah hubungannya dengan Stephen dapat diteruskan atau harus bercerai. Ketut Liyer tidak menjawab pertanyaannya. Ketut Liyer hanya meminta Elizabeth untuk bersiap-siap akan kehilangan uang dan tidak lama akan mendapatkan uangnya kembali. Elizabeth menunjukkan dirinya sebagai seorang perempuan yang tegas karena ia ingin tahu pasti apakah perkawinannya dapat diselamatkan pada Ketut Liyer. Menurut Oakley, perempuan atau laki-laki yang menunjukkan kekuatan adalah mereka yang mempunyai aturan budaya yang membentuk karakternya menjadi kuat. Elizabeth yang orang Amerika adalah perempuan yang mempunyai pendidikan tinggi dan pekerjaan yang nyaman sesuai dengan budaya Amerika. Budaya Amerika adalah *American Dream* yaitu mempunyai pendidikan tinggi, bekerja keras dan mendapatkan uang banyak.

Lain halnya dalam buku halaman 32 dan 33, Elizabeth yang sedang berada di Italia menceritakan pertemuannya dengan Ketut Liyer. Alur di buku adalah alur mundur. Elizabeth menunjukkan opresi karena suaminya sangat dominan. Ternyata dalam perjalanan dinas ke Bali, Elizabeth sedang menjalin hubungan dengan David. Elizabeth juga dalam proses perceraian dengan suaminya. Karena Elizabeth bertanya kepada Ketut Liyer apakah suaminya akan menceraikannya dan apakah David dapat lebih tertarik kepadanya. Ini menunjukkan Elizabeth tidak stabil pikirannya. Menurut Figes, perempuan dalam perkawinan walaupun tidak bahagia perempuan terperangkap dan susah untuk keluar dari perkawinan tersebut (Figes, 1986: 7). Pikiran Elizabeth bercabang terlihat dari kutipan berikut.

*I'd been thinking for days of what to ask him. My initial ideas were so lame. Will you make my husband give me a divorce? Will you make David be sexually attracted to me again? I was rightly ashamed of myself for these thoughts: who travels all the way around the world to meet an ancient medicine man in Indonesia, only to ask him to intercede in my trouble?*¹

(Selama sehari-hari aku berpikir apa yang akan kutanyakan padanya. Ide-ide awalnya sangatlah lemah. Bisakah kau membuat suamiku menceraikan aku? Bisakah kau membuat David tertarik lagi secara seksual? Aku benar-benar malu pada diriku sendiri tentang pikiran tersebut: yang berpergian keliling dunia untuk menemui du-

¹ Elizabeth Gilbert, *Eat Pray Love*. (Penguin Books: New York, 2006), hal. 33.

kun kuno di Indonesia, hanya untuk memintanya menyelesaikan masalah pacar?)

Kutipan tersebut memperlihatkan Elizabeth dalam keadaan tidak stabil karena sedang mengalami proses perceraian yang belum selesai. Ia juga dalam hubungan kencan yang juga dalam masalah. Bukannya ia meminta satu permasalahan diselesaikan tetapi malah menambah yang lain. Elizabeth adalah perempuan yang menunjukkan opresi karena mengalami tindasan dari suaminya, yang dominan. Ternyata teman kencannya David juga tidak dapat memberi ketenangan. Keadaan tersebut membuat Elizabeth tidak tenang. Di dalam buku memoar, Elizabeth digambarkan sebagai perempuan yang lemah. Menurut Figes, perempuan sudah lama terperangkap dalam dunia laki-laki patriarki yaitu perkawinan dan tidak mudah melepaskannya (Figes, 1986: 8).

Pada sekuen 3 (b) Elizabeth menangis karena ia ingin menyampaikan sesuatu kepada Stephen yaitu ia tidak ingin dalam perkawinan dengan Stephen lagi. Elizabeth memperlihatkan keadaan depresi saat tidur bersama Stephen. Dengan cara ini ia mengharapkan Stephen mengerti bahwa ia ingin berpisah.

Dalam buku halaman 11 Elizabeth saat di Roma menceritakan pengalamannya sewaktu di New York bahwa ia sedang menangis. Elizabeth menyatakan tidak ingin menikah lagi, ia tidak ingin tinggal di rumah besar dan ia tidak ingin hamil lagi. Elizabeth menunjukkan dirinya perempuan opresi. Ia merasa tertindas atas kekuasaan suaminya. Menurut Figes, perempuan tertindas karena dominasi suami yang berkuasa dan tidak mudah untuk pergi. Suaminya bukan suami yang ingin bekerja sama dengan Elizabeth. Karena itu Elizabeth tidak bahagia berikut kutipannya.

*I don't want to be married anymore. I don't want to live in this big house. I don't want to have a baby. But I was suppose to want a baby. I was thirty-one years old. My husband and I—who had been together for eight years, married for 6.*²

(Aku tidak ingin terikat dalam pernikahan lagi. Aku tidak ingin tinggal di rumah besar. Aku tidak ingin punya bayi, tapi aku seharusnya menginginkan seorang bayi. Usiaku 31 tahun. Suami dan aku—yang sudah bersama selama 8 tahun, dan telah menikah selama 6 tahun).

² *Ibid.*, hal. 11

Elizabeth dalam kesedihan menunjukkan dirinya dalam opresi. Bagaimana seorang istri yang memiliki rumah besar, pekerjaan dan suami dapat menjadi sedih? Mengapa ada suami yang tidak mau mengerti keadaan istrinya? Apakah ini adalah tekanan dari kehidupan *American Dream*³? *American Dream* adalah sebuah ide yang dijalankan oleh Elizabeth dan suaminya untuk mengikuti budaya orang Amerika dimana kerja keras dan mempunyai keluarga merupakan kebanggaan tersendiri oleh kebanyakan orang Amerika tetapi sedikit yang menyadari ini bukan jalan hidup yang membahagiakan.

3.1.2. Tara

Pada sekuen 2, latar tempat adalah di rumah Tara di New York. Elizabeth kasihan melihat Tara karena dari wajah Tara nampak jelas adanya rasa tidak senang pada wajahnya. Tara terlihat kelelahan, kurang tidur dan banyak mengeluh. Bila bertemu dengan tamu yang senang melihat bayinya, dengan senang hati ia memberikan bayinya untuk digendong meskipun orang tersebut tidak mempunyai pengalaman mengasuh bayi. Menurut Connell, gender dibentuk dalam konstruksi seksualitas dalam budaya oleh masyarakat yang berlaku (Connell, 2002: 69) .

Tara adalah contoh perempuan Amerika dalam era kebudayaan Amerika dimana orang-orang Amerika sejak jaman *Baby Boom*⁴ bila melaksanakan perkawinan harus mempunyai bayi. Karena ini juga merupakan pencapaian cita-cita ide *American Dream*.⁵

Tokoh Tara tidak ada di dalam buku memoar karena tokoh Tara adalah tokoh baru dan ia menggantikan seseorang perempuan kenalan Elizabeth. Yaitu seseorang perempuan yang menceritakan suka membeli pakaian bayi kemudian

³ Istilah *American Dream* adalah mengacu kepada suatu ide, dimana orang-orang Amerika yang ingin mencapai cita-cita mereka menjadi kaya dan sukses diharuskan bekerja dengan keras. <http://www.wisegeek.com/what-is-the-american-dream.htm> Diakses pada tanggal 24 Maret 2011 pada pukul 17.15 wib

⁴ *Baby Boom* adalah istilah yang berarti jumlah kelahiran bayi yang meledak usai perang dunia kedua. <http://www.u-s-history.com/pages/h2061.html> Diakses pada tanggal 4 Mei 2011 pada pukul 20.00 wib.

⁵ Istilah *American Dream* adalah mengacu kepada suatu ide, dimana orang-orang Amerika yang ingin mencapai cita-cita mereka menjadi kaya dan sukses diharuskan bekerja dengan keras. <http://www.wisegeek.com/what-is-the-american-dream.htm> Diakses pada tanggal 24 Maret 2011 pada pukul 17.15 wib

menyimpannya di bawah tempat tidur. Perempuan lain adalah kakaknya Elizabeth. Yang mengingatkan Elizabeth, apabila Elizabeth menginginkan bayi Elizabeth harus mau terlibat (*committed*).

Jadi tokoh Tara adalah tokoh baru dalam film. Ia adalah ciptaan sutradara untuk menggantikan dua tokoh menjadi satu tokoh. Mengapa sutradara mempertegaskan pernyataan Tara di dalam film mengenai mempunyai anak dan keterlibatan mempunyai anak kepada Elizabeth.

Elizabeth di dalam film digambarkan sebagai perempuan menikah, tetapi setelah mendengar keluhan Tara ia sendiri tidak ingin mempunyai bayi. Walaupun Elizabeth menunjukkan opresi dalam kehidupan perkawinannya yang tidak bahagia itu, ia dapat bernapas lega karena tidak mengalami keterlibatan yaitu mempunyai bayi seperti Tara.

3.1.3 Stephen

Pada sekuen 3 (a) Stephen, suami Elizabeth diperlihatkan sebagai seorang suami yang ingin selalu didengar perkataannya. Elizabeth sebagai istri harus mendengarkan dan patuh seperti perempuan pasif. Walaupun gaya pembicaraannya nampak biasa-biasa saja tapi setiap Stephen bicara seperti perintah. Sebagai contoh, Stephen ingin kuliah lagi dan kemudian menjadi guru. Ini menunjukkan Stephen mempunyai kuasa terhadap Elizabeth. Ditambah karena Stephen ingin kuliah lagi menandakan Stephen bukan *bread-winner* (pencari nafkah atau tulang punggung keluarga). Elizabeth menunjukkan bahwa ia tidak setuju dengan keputusan Stephen. Menurut Figes, tanggung jawab suami adalah seorang *bread-winner* bukan tanggung jawab istri (Figes, 1986: 155).

Pada halaman 13 dan 14 Elizabeth tidak menyebutkan nama suaminya. Karena Elizabeth tidak ingin memperpanjang masalah dengan suaminya dan juga tidak ingin suaminya terlibat dan hadir di buku memoarnya. Elizabeth menceritakan keadaan rumah tangganya. Elizabeth menunjukkan opresi karena kehidupan perkawinannya tidak bahagia. Ia merasa tertekan karena ia ingin meninggalkan suaminya karena tidak tahan menjadi *bread-winner*. Elizabeth takut melawan suaminya dan tidak tegas. Menurut Oakley, perempuan tertindas atau opresi karena kekuasaan laki-laki patriarki yang sudah lama terbentuk dalam

budaya patriarki (Oakley, 1972: 16). Ini menunjukkan Elizabeth orangnya lemah terhadap suami yang dominan. Keluhan Elizabeth nampak dari kutipan berikut.

*Wasn't I proud of all we'd accumulated—the prestigious home in the Hudson Valley, the apartment in Manhattan, the eight phone lines,buying ever more appliances on credit? I had actively participated in every moment of the creation of this life—so why did I feel like none of it resembled me? Why did I feel overwhelmed with duty, tired of being the primary bread-winner and the housekeeper and the social coordinator and the dog-walker and the wife and the soon-to-be mother, and—somewhere in my stolen moments—a writer..? I don't want to be married anymore.*⁶

(Tidakkah aku bangga dengan semua yang telah kami kumpulkan—rumah bergengsi di Hudson Valley, apartemen di Manhattan, 8 saluran telepon, membeli peralatan secara kredit? Aku telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap momen pembentukan hidupku. Jadi mengapa aku merasa tidak satupun mencerminkan diriku? Mengapa aku merasa terbebani dengan tugas, lelah menjadi pencari nafkah utama, pembantu rumah tangga, koordinator sosial, pengantar anjing jalan-jalan, istri, calon ibu, dan—di suatu tempat dalam masa-masa kosongku—sebagai seorang penulis? Aku tidak ingin terikat pernikahan lagi).

Kutipan tersebut memperlihatkan Elizabeth adalah perempuan opresi. Alasan utama Elizabeth mengapa ia tidak ingin lagi menjadi pencari nafkah utama atau tulang punggung maka ia tidak ingin kawin lagi.

Elizabeth mengalami perkawinan tidak bahagia maka ia tidak menyebutkan nama suaminya di dalam buku memoar dan juga ia tidak ingin membuat masalah dengan suaminya terutama setelah bercerai. Tokoh suaminya di dalam buku lebih menunjukkan dominasi dan kekuasaan laki-laki patriarki. Menurut Figes, perempuan sengaja diperangkap dalam perkawinan (Figes, 1986: 9).

Tokoh Elizabeth di dalam film dan buku memoar adalah seorang istri dan juga *bread-winner* (pencari nafkah). Ini menunjukkan Elizabeth sebagai perempuan opresi karena dibebani tugas berat. Sesuai Figes *bread-winner* (pencari nafkah) adalah tanggung jawab suami dan bukan tanggung jawab istri (Figes, 1986: 156).

⁶ *Ibid.*, hal. 13

3.1.4 David

Pada sekuen 4 dan 5 Elizabeth bertemu dengan David. Elizabeth yang menunjukkan perempuan opresi setelah bertemu David menjadi berubah. Elizabeth menjadi perempuan bahagia. David adalah seorang laki-laki muda dan tampan. Elizabeth merasa bahagia karena ia tertarik terhadap David selain muda dan tampan David dapat merubah Elizabeth dari depresi ke bahagia. Meskipun muda dan tampan David mau membantu Elizabeth dalam urusan mencuci pakaian. Menurut Oakley, pekerjaan domestik adalah pekerjaan perempuan bukan pekerjaan laki-laki (Oakley, 1972: 18). Karena melihat pakaiannya dilipat dan diberikan kepadanya, dapat membuat seorang perempuan di sebelahnya cemburu dan Elizabeth merasa senang ada perempuan yang cemburu terhadapnya.

Di dalam buku pada halaman 22 dan 23 Elizabeth bertemu dengan David. David diceritakan sebagai laki-laki muda dan tampan. Elizabeth mengalami proses perceraian yang buruk karena suaminya sengaja memperlambat proses perceraian. Pertemuannya dengan David membawa perubahan pada Elizabeth, Elizabeth dari sedih menjadi bahagia. Dalam salah satu kegiatan mereka yaitu mencuci pakaian, David mencuci dan melipat sendiri pakaian Elizabeth. Menurut Oakley, pekerjaan rumah tangga adalah pekerjaan perempuan bukan pekerjaan laki-laki (Oakley, 1972: 20). Elizabeth yang gembira menceritakan perlakuan David terhadapnya kepada seorang teman. Temannya ikut bahagia mendengar cerita Elizabeth. Berikut kutipan yang memperlihatkan hal tersebut.

*...and he did my laundry. (The first time that happened, I called Susan to report the marvel in astonishment, like I'd just seen a camel using a pay phone. I said, "A man just did my laundry! And he even hand-washed my delicates!" And she repeated: "Oh my God, baby, you are in so much trouble.")*⁷

(...dan dia mencuci baju-baju kotorku. (Pertama kalinya itu terjadi, aku menelpon Susan untuk melaporkannya dengan penuh kekaguman, seperti aku baru saja melihat onta menggunakan telepon umum. Kataku, "Seorang laki-laki barusan mencuci bajuku! Dan dia bahkan mencuci pakaian dalamku dengan tangan!" Dan katanya: "Ya Tuhan, sayang, kau berada dalam masalah besar"))).

⁷ Ibid., hal. 23

Kutipan tersebut memperlihatkan Elizabeth dalam keadaan bahagia dan yang lebih bahagia lagi ada seorang laki-laki yang mau mengurus cucuannya karena sebelumnya suaminya tidak pernah melakukannya. Kebahagiaan ini dia bagikan kepada temannya dan temannya turut bahagia karena mendengar Elizabeth bahagia. Elizabeth melihat maskulinitas baru dari tokoh David. Laki-laki masuk ke ranah domestik. Menurut Oakley, pekerjaan domestik adalah pekerjaan perempuan bukan pekerjaan laki-laki (Oakley, 1972: 21).

3.1.5 Sofie

Pada sekuen 9, 10, 11, 12, dan 13 Elizabeth berkenalan dengan Sofie. Sofie adalah orang Swedia, perempuan muda berusia dua puluhan akhir dan masih lajang. Di dalam film Sofie digambarkan seorang perempuan langsing, cantik dan berambut pirang. Sofie menjadi dekat dengan Elizabeth karena sama-sama menyukai bahasa Italia.

Pada sekuen 9 Elizabeth bertemu Sofie di sebuah kedai kopi di Roma. Sofie adalah seorang perempuan muda, lajang dan berani. Sofie membantu Elizabeth memesan secangkir kopi dan kue. Sofie dapat memesan kopi dan kue dengan sangat percaya diri. Elizabeth merasa aman bersama Sofie dan juga merasa seperti perempuan muda. Setelah berkenalan dengan Sofie Elizabeth berubah menjadi gembira dan bersemangat. Elizabeth juga terlihat lebih rajin belajar bahasa Italia.

Pada halaman 74 Elizabeth menyampaikan kepada Sofie, bahwa selain muda dan cantik juga rajin belajar bahasa Italia. Elizabeth dan Sofie juga sama-sama mempunyai niat belajar bahasa Italia. Berikut kutipan yang memperlihatkan Elizabeth sangat senang dengan Sofie.

*Sofie is my best friend from my language class, and she's definitely somebody you'd want to spend your time with, too..... Sofie is Swedish and in her late twenties and so damn cute. Sofie has just taken a four month leave of absence from her Good job in a Swedish bank, much to the horror of her family and bewilderment of her colleagues, only because she wanted to come to Rome and learn how to speak beautiful Italian.*⁸

⁸ Ibid., hal 74

(Sofie adalah sahabatku dari kelas bahasa, dan dia jelas-jelas merupakan orang yang ingin kau ajak menghabiskan waktu bersama juga. Sofie adalah orang Swedia, berusia di dua puluh tahunan akhir dan sangat lucu. Sofie baru saja mengambil cuti empat bulan dari pekerjaannya di sebuah bank Swedia, hal yang mengejutkan keluarga dan membingung rekan-rekan kerjanya, hanya karena dia ingin pergi ke Roma dan belajar berbicara bahasa Italia dengan indah).

Elizabeth dalam pengenalan pertama kali dengan Sofie menjadi sangat berubah. Di Roma Elizabeth menemukan teman baru untuk berbagi dalam bahasa Italia dan juga teman pergi makan. Karena Sofie umurnya jauh lebih muda Elizabeth berubah dari sedih menjadi bersemangat. Ini menunjukkan Elizabeth berubah memperlihatkan femininitas baru yaitu muda, semangat dan bebas bertindak sesukanya karena ia menemukan sahabat baru yang memberinya semangat hidup baru.

Dalam sekuen 11 Elizabeth mengajak Sofie makan pizza di Napoli. Elizabeth senang sekali makan pizza tetapi Sofie bukannya tidak suka makan pizza melainkan Sofie tidak berani makan pizza. Elizabeth menanyakan alasan Sofie mengapa Sofie tidak mau memakannya. Sofie menjelaskan sejak datang ke Italia perutnya Sofie bertambah buncit. Elizabeth dengan berani meyakinkan Sofie bahwa perutnya yang buncit tidak menjadi masalah. Elizabeth dengan meyakinkan bertanya kepada Sofie apakah pacarnya melihat Sofie gemuk dan meninggalkannya. Sofie sadar apa yang dibicarakan Elizabeth bahwa penampilan tidak menjadi penting. Yang terpenting adalah menjadi diri sendiri dan menerima apa adanya. Elizabeth setelah berkenalan dengan Sofie menunjukkan dirinya menjadi lebih tenang dan bijak. Elizabeth melihat Sofie yang muda dan lajang sebagai bentuk femininitas baru yaitu perempuan dalam posisi lajang lebih bebas beraktifitas.

Pada halaman 105 Elizabeth dan Sofie sama-sama memesan pizza. Elizabeth sangat menikmati makan pizza. Sofie juga sangat menikmati pizza sampai Sofie menangis karena senang. Sofie yang senang makan menunjukkan dirinya tidak takut menjadi gemuk. Kesukaan Sofie makan pizza tampak pada kutipan berikut.

*I love my pizza so much, in fact, that I have come to believe in my delirium that my pizza might actually love me, in return. I am having a relationship with my pizza, almost an affair. Meanwhile, Sofie is practically in tears over hers, she's having a metaphysical crisis about it, she's begging me, "Why do they even bother trying to make pizza in Stockholm? Why do we even bother eating food at all in Stockholm?"*⁹

(Saya sangat menyukai pizza, bahkan aku mulai percaya bahwa pizza-ku juga sebaliknya menyukaiku. Aku memiliki hubungan dengan pizza-ku, hampir seperti sebuah perselingkuhan. Sementara itu, Sofie menangisi pizza-nya, dia mengalami krisis metafisik tentang hal itu, dia memohon padaku, "Mengapa mereka repot-repot mencoba membuat pizza di Stockholm? Mengapa kita bahkan repot-repot makan di Stockholm?").

Kesukaan Sofie makan pizza adalah sama dengan Elizabeth. Mereka mempunyai motif yang sama dalam menikmati pizza. Mereka juga menunjukkan sama selera makannya dan juga bersikap kekanak-kanakan. Karena Sofie adalah perempuan muda dan lajang dapat membuat Elizabeth berubah dari perempuan yang suka mengeluh menjadi perempuan bahagia dan dapat menikmati makan enak di Italia

3.1.6 Richard

Pada sekuen 15 Elizabeth dikenalkan dengan Richard dari Texas oleh temannya Elizabeth. Richard adalah laki-laki yang kasar dan usianya kira-kira lima puluh tahunan. Elizabeth tidak mengajak Richard duduk di meja makannya. Tetapi Richard dengan sendirinya datang dan duduk di meja makan Elizabeth. Richard sengaja mengejek Elizabeth karena ia mendengar bahwa Elizabeth makannya banyak. Elizabeth juga tidak dapat bermeditasi karena Elizabeth memikirkan perpisahannya dengan David. Elizabeth yang sedang sedih digertak oleh Richard karena Richard ingin Elizabeth bisa bermeditasi dengan baik. Richard menunjukkan dirinya sebagai laki-laki berkuasa dimana Elizabeth dianggap lemah. Karena Richard juga menganggap Elizabeth tidak bisa konsentrasi dalam meditasinya maka Richard menunjukkan dirinya lebih kuat dari Elizabeth. Elizabeth sebagai perempuan tidak mau direndahkan oleh Richard

⁹ *Ibid.*, hal. 105

makanya serangan dari Richard ditangkis oleh Elizabeth. Sesuai dengan Figes, Richard adalah seorang laki-laki menunjukkan kekuasaan dominasi laki-laki patriarki karena Richard menggunakan kekerasan untuk menekan Elizabeth supaya mau menurut (Figes, 1986: 37).

Pada halaman 182 Elizabeth melihat Richard sedang mencari tempat duduk, merasa kasihan Elizabeth mengajaknya duduk di meja makannya. Di buku memoar Richard tidak menunjukkan sebagai laki-laki sombong melainkan sebaliknya. Hal tersebut tampak dalam kutipan berikut.

*I haven't seen this guy around here yet. He must be a new arrival. the stranger's got a cool, ain't-no-big-hurry kind of walk, and he moves with the authority with of a border-town sheriff, or maybe a lifelong high rolling poker player. He looks like he's in his fifties, but walks like he's lived a few centuries longer than that. He's got white hair and a white beard and a plaid flannel shirt Wide shoulders and giant hands that look like they could do some damage, but a totally relaxed face.*¹⁰

(Aku belum pernah melihat pria ini sebelumnya disini. Dia tentunya baru saja tiba. Orang asing tersebut terlihat tenang, tidak berjalan tergesa-gesa, dan dia berjalan seperti polisi dari perbatasan kota, atau pemain judi yang handal. Dia terlihat seperti pria berusia lima puluhan, tetapi berjalan seperti dia telah hidup beberapa abad lebih lama dari itu. Dia berambut putih dan berjenggot putih serta memakai kemeja kotak-kotak dari bahan yang halus seperti wol. Bahu bidang dengan tangan yang sangat besar, tetapi wajahnya terlihat santai).

Kutipan tersebut memperlihatkan perbedaan Richard. Richard nampaknya lebih tenang dan santai. Richard tidak ingin mengganggu Elizabeth. Bila Elizabeth bertanya kepadanya baru ia memberi tanggapannya. Elizabeth menyukai Richard karena sebagai orang baru Richard dianggap baik.

3.1.7 Wayan

Pada sekuen 31, Elizabeth berkenalan dengan Wayan karena berobat luka tabrakan. Berobat ini atas anjuran Ketut Liyer. Wayan mempunyai anak perempuan bernama Tuti. Tuti menanyakan apakah Elizabeth sudah menikah. Elizabeth merasa urusan perkawinan atau perceraian adalah urusan pribadinya

¹⁰ *Ibid.*, hal . 182

apalagi yang menanyakan adalah anak-anak. Elizabeth menjawab bahwa ia belum menikah. Tetapi sewaktu Wayan yang menanyakan ia langsung menjawab bahwa ia pernah menikah dan sekarang dalam keadaan bercerai. Sesuai Connell perempuan sudah lama terperangkap dalam perkawinan karena konstruksi seksualitas dibentuk dalam budaya (Connell, 2002: 75).

Dalam buku memoar halaman 338 Elizabeth pergi berobat dengan Wayan karena mengalami kecelakaan dan lututnya luka. Wayan digambarkan sebagai perempuan Bali yang menarik, memiliki senyum lebar dan rambut hitam pekat yang panjang sepinggang. Wayan dengan tegas menanyakan apakah Elizabeth sudah menikah. Elizabeth menjawab ragu-ragu. Bagaimana tokoh Elizabeth dalam buku memoar dapat dilihat pada kutipan berikut.

Her english was excellent. Because she ia Balinese, she immediately asked me the three standard introductory questions—What are you going today? Where are you coming from? Are you married? When I told her I wasn't married ("Not yet") she looked taken aback. "Never been married?" she asked. "No," I lied. I don't like lying, but I generally have found it's easier not to mention divorce to the Balinese because they get so upset about it. "Really never been married?" she asked again, and she was looking at me with great curiosity now. "Honestly," I lied. "I've never been married." "You sure?" This was getting weird. "I'm totally sure!" "Not even once?" she asked. OK, so she can see through me. "Well," I confessed, "there was that one time....." And her face cleared like: Yes, I thought as much. She asked, "Divorced?" "Yes," I said, ashamed now. "Divorced." "I could tell you are divorced." "It's not very common here, is it?" "But me, too," said Wayan, entirely to my surprise. "Me too, divorced."¹¹

(Bahasa Inggrisnya sangat bagus. Karena dia orang Bali, dia langsung bertanya kepadaku tiga pertanyaan standar pengenalan—Ke mana kamu pergi hari ini? Darimana kamu datang? Apakah kamu sudah menikah?

¹¹ Ibid., hal. 338-339

Ketika kukatakan kepadanya aku tidak menikah (“belum”) dia terkejut.

“Belum pernah menikah?” dia bertanya.

“Tidak,” aku berbohong. Aku tidak suka berbohong, tetapi secara umum saya mendapati lebih mudah tidak mengatakan bercerai kepada orang Bali karena mereka akan kaget.

“Betul-betul belum pernah menikah?” dia bertanya lagi, dan sekarang dia melihat kepadaku dengan penuh rasa ingin tahu.

“Sejujurnya,” aku berbohong. “Aku belum pernah menikah.”

“Kamu yakin?”

“Walaupun hanya sekali?” dia bertanya.

Ya, dia dapat melihat ke dalam diriku.

“Baiklah,” aku mengaku, “pernah suatu waktu....”

Dan wajahnya jelas seperti mengatakan seperti: “Ya, kupikir Begitu. Dia bertanya, “Bercerai.”

“Ya,” jawabku, sekarang dengan malu. “Bercerai.”

“Aku dapat melihat kamu sudah bercerai.”

“Tidak biasa di sini, bukan?”

“Tetapi aku juga,” kata Wayan, terus terang aku terkejut. “Aku-juga sudah bercerai.”)

Pertanyaan yang diajukan kepada Elizabeth meskipun sama tapi dilakukan oleh orang yang berbeda. Di dalam film yang menanyakan adalah Tuti, seorang anak kecil, tetapi diteruskan oleh Wayan. Tetapi di dalam buku yang menanyakan adalah Wayan sendiri. Ini merupakan kebiasaan budaya di Bali, yaitu bagaimana orang Timur apabila ingin mengetahui urusan orang lain. Tetapi di dalam film supaya Elizabeth, yang orang Barat, tidak merasa tersinggung maka yang menanyakan adalah anak kecil, supaya kelihatan polosnya anak kecil itu. Tetapi di dalam buku karena ini adalah buku memoar Elizabeth sendiri, yang pernah mengalaminya dan buat orang Barat dalam budaya barat menanyakan urusan pribadi secara langsung dari orang yang baru dikenal adalah tidak wajar.

3.1.8 Felipe

Pada sekuen 29 Elizabeth yang sedang bersepeda ditabrak oleh mobil Felipe. Untungnya Felipe menyadari ada orang yang didepannya dan Elizabeth selamat. Dalam film, Felipe ditunjukkan sebagai laki-laki santai. Pada sekuen 32, 33, 34, 35, 36 dan 37 Elizabeth sewaktu berkenalan dengan Felipe memperlihatkan mula-mula kurang senang. Tetapi selama Felipe merayu dan menyakinkan Elizabeth

bahwa Felipe ingin mendekati Elizabeth maka Elizabeth berubah memelihat Felipe sebagai orang yang penuh perhatian. Felipe menawarkan jasa untuk menjadi pemandu wisata Elizabeth di Bali.

Lain halnya dalam buku memoar halaman 355, 356 dan 357 Elizabeth diajak ke suatu perkumpulan di sebuah jamuan makan malam khusus buat orang asing. Elizabeth bertemu dengan Felipe. Felipe adalah tuan rumah di jamuan makan tersebut. Menurut Elizabeth Felipe sangat baik karena kemana Elizabeth pergi Felipe selalu membukakan pintu dan memanggil Elizabeth dengan sebutan *darling* (sayang). Selama berada disana Elizabeth memerhatikan Felipe selalu memanggil sebutan *darling* (sayang) kepada semua orang bahkan kepada laki-laki juga. Menurut Figes, laki-laki biasanya menentukan perempuan yang penurut dengan memperlihatkan femininitas perempuan dulu (Figes, 1986: 17). Tetapi dengan perubahan zaman dan budaya, perempuan zaman sekarang yang menentukan bagaimana seorang laki-laki memperlihatkan maskulinitasnya terhadapnya. Ini menunjukkan Felipe sebagai laki-laki maskulinitas baru yaitu hatinya perasa dan lembut. Berikut adalah kutipan yang memperlihatkan Felipe yang ramah.

....but the handsome older Brazillian man was my host. He wasn't such a bad dancer as he claimed. Probably he can play soccer, too. I liked having him nearby, opening doors for me, complementing me, calling me "darling"—even the hairy male bartender. Still, the attention was nice....¹²

(...tetapi pria Brazil yang agak tua tersebut adalah tuan rumahku. Dia menari tidak seburuk yang dikatakannya. Mungkin dia juga dapat bermain sepak bola. Aku senang berada di dekatnya, membuka pintu untukku, memujiku dengan memanggil setiap orang dengan sebutan sayang—bahkan laki-laki pelayan bar yang gondrong juga disebut sayang. Sementara, perhatiannya sangat menyenangkan...).

Elizabeth senang mendapat perhatian dari Felipe lain dengan mantan suaminya yang tidak berlaku ramah terhadapnya. Felipe juga menggunakan kata-

¹² *Ibid.*, hal. 355

kata lembut dan membuat Elizabeth tersanjung. Felipe adalah citra laki-laki baru dalam pergaulan Elizabeth.

Pada sekuen 35 Felipe dalam film membawa minuman jamu dari Wayan buat Elizabeth supaya pusing kepalanya hilang. Felipe yang tidak diundang ke rumah Elizabeth oleh Elizabeth sendiri dengan tidak ada rasa malu masuk ke kamar tidur Elizabeth. Ini menunjukkan Felipe memang seorang laki-laki agresif dan ingin secepatnya mendapatkan hati Elizabeth.

Pada halaman 379 Felipe sudah jatuh cinta dengan Elizabeth tetapi ia tidak ingin mengejar Elizabeth. Ia ingin Elizabeth juga tertarik padanya. Felipe saking mencintai Elizabeth tidak sungkan membuka rahasia pribadinya yaitu Felipe telah menjalankan vasektomi. Menurut Connell, laki-laki biasanya memaksakan perempuan harus menjadi istri dan ibu yang melahirkan dan mempunyai bayi (Connell, 2002: 76). Tetapi dengan perubahan zaman dan budaya, perempuan zaman sekarang yang menentukan dan menggunakan tubuhnya apakah ia ingin menikah, hamil dan merawat bayi. Karena Felipe telah mengetahui Elizabeth yang tidak ingin hamil maka Elizabeth tidak usah menggunakan pil KB. Pernyataan tersebut dalam kutipan berikut.

“Don’t worry—I’m not going to chase you back to New York when you leave here in September. And as for all those reasons you told me a few weeks ago that you didn’t want to take a lover..... well, think of it this way. I don’t care if you shave your legs every-day, I already love your body, you’ve already told me your entire life story and you don’t have to worry about birth control—I’ve had a vasectomy.”¹³

(Jangan khawatir—aku tidak akan mengejarmu ke New York ketika kamu meninggalkan tempat ini bulan September. Dan untuk semua alasan yang kamu katakan kepadaku beberapa minggu yang lalu mengenai kamu tidak mau mempunyai kekasih..... baiklah, coba pikirkan ini. Aku tidak peduli apakah kamu mencukur kakimu setiap hari, aku sudah mencintai tubuhmu, kamu sudah menceritakan kepada semua cerita mengenai hidupmu dan kamu tidak perlu cemas memakan obat pil KB—Aku sudah divasektomi).

Kutipan tersebut menunjukkan Felipe sedang jatuh cinta dengan Elizabeth. Felipe ingin Elizabeth juga tertarik padanya. Karena ia sudah kenal dengan

¹³ *Ibid.*, hal. 379

Elizabeth maka Felipe memberitahu Elizabeth hal-hal pribadinya. Felipe sebagai laki-laki ia menghormati Elizabeth. Felipe di dalam buku memoar menunjukkan laki-laki pasif.

3.2 Representasi Tokoh Perempuan Mandiri

Pada subbab ini akan diungkapkan Identitas, Femininitas dan Maskulinitas tokoh-tokoh dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love* dengan menggunakan gambar *mise en scene*. Tokoh utama Elizabeth Gilbert dan tokoh lainnya dibahas perubahannya yang terjadi dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love* setiap waktu secara kronologis.

3.1.1 Identitas

Pada gambar scene 1 Elizabeth yang seorang perempuan dari Amerika bertemu dan berbicara dengan Ketut Liyer seorang laki-laki dari Indonesia memperlihatkan bentuk kesejajaran dalam kedudukan perempuan dan laki-laki. Elizabeth yang menunjukkan perempuan opresi karena perkawinannya tidak bahagia. Menurut Oakley, gender saling berhubungan sangat dekat dengan aturan budaya yang ada dan golongan sosial dari perempuan dan laki-laki dalam suatu masyarakat (Oakley, 1972: 19). Dalam gambar Elizabeth menunjukkan identitas perempuan pada dirinya yaitu Elizabeth mempunyai posisi yang sama dengan laki-laki walaupun beda budaya.



Gambar scene 1: Elizabeth berkunjung ke rumah Ketut Liyer di Bali

Pada awal film *Eat Pray Love* Elizabeth berkunjung ke rumah Ketut Liyer di Bali, Indonesia. Elizabeth ingin menanyakan hubungannya dengan suaminya Stephen. Ia ingin diramalkan oleh Ketut Liyer. Ketut Liyer meramalkan bahwa Elizabeth akan mengalami dua macam perkawinan, salah satu jangka waktunya pendek dan yang satu lagi jangka waktunya panjang. Ketut Liyer tidak memberitahu Elizabeth yang mana yang sedang dialami oleh Elizabeth. Tetapi Elizabeth datang dengan niat dalam hatinya bahwa ia ingin mengetahui keadaan perkawinannya. Elizabeth tidak ada rasa canggung untuk menanyakan urusan pribadinya kepada orang yang baru ia kenal. Elizabeth menunjukkan dirinya sebagai perempuan berani dan tegas. Menurut Oakley, posisi perempuan dan laki-laki dalam suatu masyarakat yang satu dapat berbeda dengan masyarakat lain berkaitan dengan budaya yang berlaku (Oakley, 1972: 22).

Pada scene gambar 2 hubungan Elizabeth dan David merenggang karena David tidak memerhatikannya lagi. Elizabeth merasa tersinggung karena sebagai teman kencan perempuan ia tidak diperhatikan lagi. Elizabeth membuat pernyataan di depan orang banyak bahwa hubungannya dengan David sedang bermasalah. Ia menyalahkan David karena David tidak ingin selalu mendekatinya. Ia merasa kesal dan juga marah. Ia juga merasa seperti dikhianati oleh David karena Elizabeth ingin selalu diperhatikan. Kedudukan ini membuat Elizabeth sangat stress dan berpikir lagi bahwa hubungannya dengan David yang tadinya harmonis menjadi beban pikirannya. Menurut Figes, perempuan sudah sejak lama terperangkap dalam dunia laki-laki patriarki dan tidak mudah lepas (Figes, 1986: 15). Tetapi, Elizabeth dengan menggandeng tas dan kopernya berpamitan dengan David di depan tangga tempat tinggal David dan meninggalkannya segera. Karena Elizabeth adalah perempuan yang tidak ingin disakiti lagi. Elizabeth adalah representasi perempuan zaman sekarang yang mempunyai identitas perempuan mandiri karena berani mengambil keputusan yang cepat. David sebagai laki-laki dianggap tidak kuat dan tidak mempunyai pengaruh besar terhadap Elizabeth.



Gambar scene 2: Elizabeth meninggalkan David

Didalam gambar scene 2 Elizabeth meninggalkan David, dan sudah dipikirkan masak-masak untuk berangkat pergi ke Roma, Italia. Elizabeth merasa kecewa dan patah hati. Berbicara mengenai representasi, Hall berpendapat bahwa untuk menerangkan seseorang yang melakukan sesuatu maka dapat direpresentasikan sebagai sebuah tindakan. (Hall, 1977: 16). Elizabeth bertindak berani karena merepresentasikan perempuan zaman sekarang yaitu modern dan mandiri. Elizabeth menunjukkan identitas perempuan mandiri karena berani bertindak.

Gambar scene 3 dan 4 selama menampakkan bahwa tinggal di Roma Elizabeth menunjukkan identitas dirinya sebagai perempuan mandiri dan modern. Elizabeth mudah berteman dengan orang Italia dan warga negara lainnya. Ia menegaskan dirinya sebagai seorang perempuan yang berprofesi penulis. Pada scene gambar 4 Elizabeth juga menyatakan bahwa ia tidak bisa seperti seorang perempuan Roma yang suka berdandan. Elizabeth yang ramah dan mudah berteman menunjukkan dirinya bebas berteman dengan siapa saja yang ia sukai. Elizabeth juga lebih memilih berteman dengan orang-orang muda. karena orang-orang muda tersebut menunjukkan semangat hidup tinggi. Berdasarkan pendapat Hall, bisa disimpulkan untuk mengenal seseorang dapat digambarkan sebagai

sebuah representasi (Hall, 1977: 17). Elizabeth merepresentasikan dirinya sebagai perempuan yang mempunyai pekerjaan. Disini Elizabeth menunjukkan sebagai dirinya sendiri, dirinya adalah perempuan mandiri dan seorang perempuan karir karena ia adalah seorang penulis.



Gambar scene 3: Elizabeth dan teman-teman sedang menikmati makan siang



Gambar scene 4: Elizabeth dan teman-temannya melihat seorang perempuan Roma

Pada gambar scene 5 Elizabeth menggambarkan identitas dirinya sebagai perempuan yang berani karena ia berani makan banyak seperti makan *pizza*. Bila gemuk ia merasa tidak ada masalah karena ia dapat membeli celana jeans baru yang lebih besar. Menurut Hall, representasi membentuk makna bila mengenal bahasa baik suara, kata, imajinasi visual yang berfungsi sebagai tanda dan disusun dengan tanda-tandanya sehingga membentuk makna (Hall, 1977: 17). Jadi Elizabeth menggambarkan dirinya sebagai perempuan berani dan bebas bertindak.



Gambar scene 5: Elizabeth dan Sophie sedang menikmati *pizza*

Elizabeth bersama Sophie sedang makan pizza margarita di Napoli. Menurut Elizabeth sebagai perempuan sebaiknya menghadihkan makanan atau baju yang sesuai dengan keadaan dan jangan suka merendahkan diri kita sendiri. Jadi Elizabeth adalah perempuan yang mempunyai identitas perempuan mandiri karena berani bertindak. Sedangkan Sofie adalah perempuan muda yang lajang dan berani bertindak bebas.

Pada scene gambar 6 Elizabeth berada di Ashram, India. Ia berkenalan dengan seorang laki-laki Amerika, seorang duda cerai bernama Richard berasal dari Texas. Elizabeth dan Richard mula-mula seperti banyak berselisih paham, tetapi Elizabeth menunjukkan dirinya sebagai teman Richard yang dapat diajak bicara. Menurut Oakley, laki-laki patriarki menunjukkan kekuasaannya terhadap perempuan yang lemah (Oakley, 1972: 25). Elizabeth dan Richard sama-sama menunjukkan berdiri sejajar.



Gambar scene 6: Elizabeth dan Richard di Ashram

Richard adalah tokoh yang sangat keras di dalam film. Penampilannya tua meskipun usianya baru lima puluh tahunan. Richard melihat Elizabeth untuk pertama kali sangat kesal karena Elizabeth dilihatnya sebagai seorang yang lemah. Elizabeth sering mengeluh karena tidak bisa meditasi dan pikirannya tidak fokus. Richard memperingatkan Elizabeth untuk rajin bermeditasi karena tujuan Elizabeth datang ke India adalah bermeditasi. Richard juga menambahkan bahwa Elizabeth sebaiknya melupakan mantan suaminya dan mantan kencannya. Sebaiknya Elizabeth mencari cinta baru supaya hidupnya menjadi tenang. Richard banyak mengkritik, Elizabeth mendengarkan dan mengikuti semua nasihatnya. Elizabeth mempercayai Richard karena Elizabeth melihat Richard yang sebelumnya kasar dan menjengkelkan ternyata adalah teman bercakap-cakap yang handal. Menurut Oakley, laki-laki patriarki menunjukkan kekuasaan dengan menjajah perempuan (Oakley, 1972: 29). Elizabeth menjadi berubah setelah melakukan apa yang dikatakan oleh Richard. Elizabeth menemukan ketenangan dan dapat tersenyum.



Gambar scene 7: Elizabeth mengantarkan Richard ke depan gerbang

Elizabeth dan Richard dapat menjadi teman yang dekat. Elizabeth berhasil menyamakan dirinya sama tinggi dengan Richard karena nasihat-nasihat Richard from Texas didengar dan diikutinya. Richard menjadi menghormatinya. Pada scene gambar 7 Elizabeth dan Richard mengucapkan selamat tinggal karena

Richard akan pulang ke Amerika. Richard memeluk Elizabeth karena ia senang Elizabeth sudah mendapatkan ketenangan.

3.1.2 Femininitas

Tokoh Tara

Tokoh Tara hanya dapat ditemukan di dalam film. Tara digambarkan sebagai seorang ibu rumah tangga, ia memiliki seorang suami bernama Andy dan seorang bayi laki-laki. Tara juga bekerja sama dengan Elizabeth. Ia menjadi pengurus penerbit buku Elizabeth. Tara adalah seorang perempuan berusia sama dengan Elizabeth. Ia adalah seorang perempuan Afrika Amerika dan tinggal di kota New York.

Pada sekuen 2 Tara bercerita pada Elizabeth bahwa ia sebelum mempunyai anak diam-diam menyimpan pakaian bayi dan disimpannya dibawah tempat tidur. Menurut Figes, perempuan sudah sejak lama terperangkap dalam dunia laki-laki patriarki dan tidak mudah melepaskannya (Figes, 1986: 36). Pada sekuan 3 Tara menambahkan bahwa mempunyai anak diumpamakan seperti mempunyai tato di wajah.

Tokoh Tara adalah seorang perempuan pekerja tetapi ia juga seorang ibu rumah tangga. Dalam sekuen 2 dan 3 ia digambarkan sebagai ibu yang terperangkap dalam kesibukan mengurus anaknya. Menurut Figes, perempuan sudah sejak lama terperangkap dalam dunia laki-laki patriarki dan tidak mudah melepaskannya (Figes, 1986: 40). Karena mengurus anak maka seorang ibu tidak ada waktu untuk bebas lagi. Tokoh Tara merepresentasikan perempuan ideal yang domestik. Gambar scene 8 Tara dan Elizabeth sedang berjalan kaki.



Gambar scene 8: Tara dan Elizabeth

Tokoh Sophie adalah teman Elizabeth di kota Roma. Ia berasal dari Swedia dan berusia dua puluh tahun-an. Ia bekerja pada sebuah Bank di Swedia. Ia sengaja berlibur di Italia selama empat bulan karena ia ingin belajar bahasa Italia secara fasih. Ia senang berbicara bahasa Italia dengan Elizabeth.

Di dalam sekuen 9 pada film *Sofie* bertemu Elizabeth di sebuah *coffee café* (kedai kopi) di Roma. *Sofie* memperlihatkan penggunaan bahasa Italia secara mahir karena ia berkata kepada Elizabeth bahwa ia belajar baru dua bulan. Elizabeth kagum dengan bahasa Italia yang fasih. Menurut Connell, gender dibentuk dalam transformasi sistem reproduksi seksual oleh masyarakat yang berlaku, karena konstruksi seksualitas dibentuk dalam budaya (Connell, 2002: 97). *Sofie* menunjukkan bahwa ia sebagai perempuan yang cerdas dan ia berani pergi sendirian ke Italia. *Sofie* merepresentasikan perempuan ideal yang *single* (lajang).

Dalam scene gambar 9 tokoh *Sofie* seorang turis dari Swedia, teman Elizabeth di Roma, menunjukkan femininitas diri seorang perempuan berani. Selain Elizabeth, *Sofie* adalah contoh perempuan zaman sekarang yang berani berpergian seorang diri.

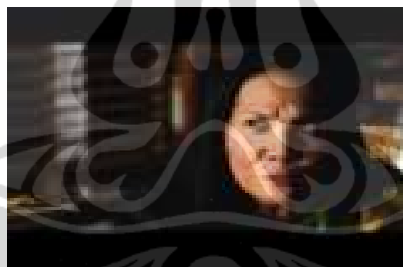


Gambar scene 9: Elizabeth dan Sophie menikmati makan kue

Elizabeth dan *Sofie* berkenalan di Roma di sebuah kedai kopi. *Sophie* menunjukkan dirinya berani berbicara bahasa Italia yang ia baru belajar selama dua minggu tinggal di Roma. Ia dengan baik hati mengajak Elizabeth untuk sama-

sama belajar bahasa Italia. Menurut Connell, gender dibentuk dalam transformasi sistem reproduksi seksual oleh masyarakat yang berlaku, karena konstruksi seksualitas dibentuk dalam budaya (Connell, 2002: 24). Sofie adalah perempuan femininitas mandiri dan single.

Pada gambar scene 10 Elizabeth berkenalan dengan Wayan, seorang perempuan Bali, ia seorang janda cerai dan mempunyai anak perempuan yang masih kecil bernama Tuti. Wayan menunjukkan dirinya berubah dari seorang perempuan yang tadinya tergantung sama seorang suami. Setelah bercerai ia menjadi perempuan berani dan dapat mempunyai usaha sendiri. Menurut Figes, perempuan sudah sejak lama terperangkap dalam dunia laki-laki patriarki dan tidak mudah melepaskannya (Figes, 1986: 11). Walaupun orang perempuan Bali Wayan menunjukkan femininitas menjadi perempuan mandiri ibu rumah tangga dan bekerja di rumah.



Gambar scene 10: Wayan adalah tukang jamu di Bali

Elizabeth berkenalan dengan Wayan karena ia berobat karena sakit. Mereka menjadi dekat. Pada hari ulang tahunnya, Elizabeth meminta hadiah ulang tahun berupa uang untuk diberikan kepada Wayan dan anaknya Tuti. Wayan dan Tuti sangat senang dan berterima kasih kepada kepedulian Elizabeth.

Pada gambar scene 11 dan 12, Elizabeth menunjukkan sebagai perempuan femininitas jaman modern. Sebagai perempuan Elizabeth adalah seorang janda cerai. Setelah bercerai dari suaminya Elizabeth dengan sendirinya menolak menjadi istri yang dijajah oleh laki-laki seperti Stephen. Ia juga menolak menjadi *bread-winner* sepenuhnya. Sesuai Figes *bread-winner* adalah tanggung jawab suami bukan tanggung jawab isteri (Figes, 1986: 25). Ia juga menolak menjadi

hamil. Elizabeth menunjukkan femininitas perempuan mandiri karena ia berani bertindak sendiri. Sebagai contoh Elizabeth pergi keluar negeri sendirian.



Gambar scene 11: Elizabeth di Roma



Gambar scene 12: Elizabeth mengayun sepeda di Bali

Elizabeth setelah bercerai dari suaminya, Stephen ia sudah merasa lebih tenang. Sewaktu di New York, Roma dan Bali ia dapat berjalan sendiri. Ketenangan adalah hal penting bagi Elizabeth. Elizabeth telah menikmati makan Italia di Roma. Ia juga belajar bermeditasi dari gurunya di Ashram dan ia menemukan cinta di Bali. Elizabeth menunjukkan femininitas sebagai perempuan yang berani yaitu perempuan modern dan mandiri.

3.1.3 Maskulinitas

Pada gambar scene 13 Elizabeth adalah seorang perempuan selain mandiri dan modern juga menginginkan teman belahan jiwa (*soul mate*). Dalam permulaan perkenalannya dengan David, ia mendapat perhatian yang luar biasa. Ini menunjukkan Elizabeth ingin melihat maskulinitas dari seorang laki-laki yang sangat berbeda dari mantan suaminya. David melakukan pekerjaan domestik.



Gambar scene 13: David mengurus cucian Elizabeth

Elizabeth menginginkan seorang laki-laki yang dapat mengerti dirinya. David dapat mengerti perasaan Elizabeth dan untuk sementara waktu David dapat mengikuti kemauan Elizabeth. Menurut Oakley, pekerjaan domestik adalah pekerjaan perempuan bukan pekerjaan laki-laki (Oakley, 1972: 22). David dengan ringan tangan mau mengurus cucian milik Elizabeth.

Pada gambar scene 14 Elizabeth berkenalan dengan Felipe, laki-laki asal Brazil. Walaupun Felipe seorang duda cerai dan sudah tua Elizabeth menemukan sisi lain dari Felipe. Felipe seperti David juga bersikap lembut dan memperlihatkan kasih sayang. Penampilan Felipe selain tampan juga lembut.



Gambar scene 14: Elizabeth berkenalan pada Felipe yang berasal dari Brazil

Pada gambar scene 15 Elizabeth berkenalan dengan Felipe. Felipe sangat lembut dan sopan pada Elizabeth. Felipe berpenampilan sangat menarik. Sebagai laki-laki yang mempunyai intelektualitas yang tinggi memang perlu mempunyai karakter yang jelas-jelas memberikan kesan yang sangat kuat terhadap seorang perempuan yang juga intelektualitasnya tinggi dan juga menarik. Felipe menunjukkan maskulinitas seorang laki-laki lembut dan penuh perhatian.



Gambar scene 15: Elizabeth sangat tertarik dengan Felipe yang tampan dan pintar



Gambar scene 16: Felipe mencium anaknya

Pada gambar scene 16 Felipe menangis sambil mencium dan memeluk anaknya yang pamit pulang ke Australia. Menurut Oakley, posisi laki-laki dalam suatu masyarakat yang satu dapat berbeda dengan masyarakat lain berkaitan dengan budaya yang berlaku (Oakley, 1972: 14). Felipe menunjukkan maskulinitas yang berbeda yaitu laki-laki menyayangi anaknya dengan mencium bibirnya.



Gambar scene 17: Felipe menangis berpisah dengan anaknya

Dalam gambar scene 17 Felipe adalah seorang ayah. Felipe adalah duda cerai dan juga mempunyai seorang anak laki-laki bernama Leon. Dalam percakapan telepon dengan putranya Leon yang sudah kuliah dan tinggal di Australia. Felipe tidak menyebut nama anaknya tetapi dengan sebutan *darling*. Felipe selain bekerja dan memasak juga mempunyai tanggung jawab terhadap anaknya. Dengan kelengkapan sebagai laki-laki yang sudah berumur Felipe menunjukkan maskulinitas laki-laki yang lembut dan menangis.

Simpulan:

Alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love* menunjukkan *infidelity* (ketidaksetiaan) yaitu ketidaksetiaan yang terjadi pada tokoh utama Elizabeth Gilbert di dalam film. Ketidaksetiaan adalah perubahan watak pada tokoh utama di film.

Perubahan watak tokoh utama Elizabeth di dalam film menunjukkan tokoh perempuan yang feminis karena tokoh tersebut memperlihatkan perubahan watak dari takut menjadi berani. Adanya keberanian pada tokoh utama perempuan tersebut disebabkan pada setiap pertemuan dengan tokoh lainnya menjadikan tokoh utama mengambil tindakan yang berani dengan tokoh utama dari buku memoar. Keberanian tersebut ia dapatkan dari teman-teman baru yang ia temui dalam setiap perjalanan barunya. Pertemanan merupakan hal yang sangat penting bagi Elizabeth karena pertemanan itu erat hubungannya dengan mencari pengetahuan baru dan juga pengalaman baru.

Tokoh utama perempuan di dalam film lebih memperlihatkan bentuk identitas yang berani juga menunjukkan bentuk femininitas baru dan tokoh laki-laki

memperlihatkan bentuk maskulinitas baru. Tokoh utama Elizabeth mempunyai kemauan sebagai perempuan mandiri dan tidak ingin terperangkap lagi dalam perkawinan seperti sebelumnya. Ia ingin bebas dan mengobati luka hatinya dengan menunjukkan keberanian untuk meneruskan perjalanannya hidupnya. Ia ingin menjalankan kehidupan yang bahagia tanpa tekanan.

Jadi tokoh utama Elizabeth dari buku memoar adalah perempuan opresi dan kurang mengambil inisiatif sedangkan di dalam film berubah menjadi perempuan percaya diri dan mandiri. Sampai berapa jauhkah alih wahana dari buku memoar ke film, sangatlah jauh berbeda karena tokoh utama di dalam buku memoar dan di dalam film saling bertolak belakang.



BAB 4

SIMPULAN

Film *Eat Pray Love* ini menggambarkan representasi perempuan. Representasi tokoh perempuan Elizabeth Gilbert dalam alih wahana dari buku memoar ke film, dilakukan Hollywood dengan tidak mempengaruhi sistem patriarkal yang sejak awal telah ditanamkan dalam budaya orang Amerika Serikat.

Walaupun demikian alih wahana dari buku ke film tersebut merepresentasikan tokoh perempuan dari sudut pandang yang berbeda. Adanya perubahan dari tokoh perempuan yang ditampilkan di film tersebut dikarenakan adanya permasalahan besar pada tokoh utama Elizabeth Gilbert karena Elizabeth memberi kesan bahwa ia menunjukkan emosinya terhadap laki-laki. Dengan menggunakan teori feminisme pengaruh terhadap keberadaan tokoh perempuan sangat dipengaruhi oleh perubahan kehidupannya. Selain itu, tokoh-tokoh laki-laki adalah penyebab dari sebab akibat.

Dalam mencermati perubahan yang dibuat dari alih wahana maka selain tokoh utama diperlihatkan pula beberapa tokoh lain yang kuat dalam menunjukkan sisi identitas, femininitas dan maskulinitas. Perubahan tersebut ditunjukkan oleh masing-masing tokoh dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love*.

Satu-satunya tokoh laki-laki yang tidak tampak dominan adalah Felipe. Hal ini nampak dalam diri Felipe bahwa maskulinitas dapat merubah tokoh perempuan. Perjalanan terakhirnya dilambangkan dengan kata cinta (*love*). Felipe yang berasal dari Brazil dengan umur lebih tua dua puluh tahunan adalah pilihan dimana maskulinitasnya dicari-cari oleh tokoh perempuan modern dan mandiri.

Elizabeth sebagai tokoh representasi perempuan mandiri menyatakan ingin mempunyai teman laki-laki yang sejajar. Elizabeth juga menyatakan bahwa teman laki-laki tersebut selain tampan harus *bread-winner* (pencari nafkah) dan mengenal pekerjaan domestik seperti memasak, mencuci pakaian dan lain-lain. Elizabeth sebagai perempuan juga tidak ingin hanya dikuasai tubuhnya sebagai contoh ia tidak ingin hamil dan mempunyai bayi. Elizabeth sebagai perempuan mengutamakan dicintai dan ia juga berusaha mencintai. Elizabeth menunjukkan

feminisme zaman sekarang yaitu perempuan dan laki-laki bekerja sama dan sejajar.

Alih wahana film *Eat Pray Love* menggunakan teknik film Hollywood modern, dimana tokoh perempuan yang diperankan oleh Julia Roberts, memberikan kesan kebalikan dari Elizabeth Gilbert yang asli dari buku memoar. Dalam analisis dapat terlihat bagaimana Elizabeth menjalankan semua kehidupannya sesuai yang dia inginkan.

Sementara itu, tokoh utama perempuan Elizabeth dalam buku memoar digambarkan lemah dan suka mengeluh. Kondisi tersebut dipertegas dengan kepemilikan rumah, apartemen dan barang-barang rumah tangganya adalah sebagian besar pembelian dari uangnya sendiri. Saat perkawinannya dengan suaminya, Elizabeth mengikuti kondisi kebudayaan Amerika yaitu sesuai ide *American Dream*.

Dalam alih wahana film, Hollywood mengubah hal-hal yang menjadi permasalahan dalam tokoh utama perempuan Elizabeth Gilbert, menjadi hal-hal yang lebih dapat dicerna oleh logika manusia. Elizabeth dalam keadaan kesulitan dapat bangkit kembali untuk memperlihatkan bagaimana mudahnya menjalankan kehidupan perempuan mandiri dan modern.

Pada permasalahan awal dan akhir, Elizabeth mencurahkan permasalahannya kepada Ketut Liyer. Ketut Liyer mengingatkan Elizabeth untuk mengikuti suara hatinya. Perbedaan dua budaya besar antara Ketut Liyer dan Elizabeth menjadikan cerita penuh warna.

Walaupun film *Eat Pray Love* merupakan hasil alih wahana atas tokoh perempuan modern, akan tetapi Hollywood telah mengubahnya. Hollywood mengalihwahanakan sebagai strategi penjualan. Itulah sebabnya Hollywood tetap harus memperhitungkan perbedaan budaya antara ketiga negara Italia, India, Indonesia dengan Amerika Serikat. Representasi tokoh perempuan modern dalam versi Hollywood tidak lagi berupa perempuan yang datang dari jaman *Baby Boom*, melainkan perwujudan baru dari perempuan yang pernah terjajah oleh tradisi patriarki yang muncul dalam alih wahana dari buku memoar ke film *Eat Pray Love*, yaitu perempuan mandiri yang modern.

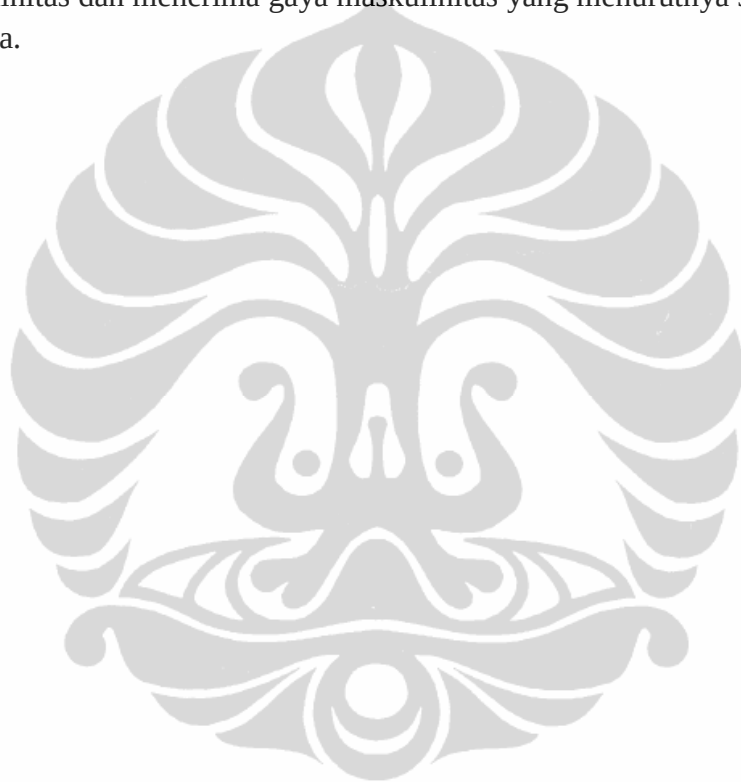
Mengapa sutradara merubah cerita buku memoar ke dalam film? Bagaimana maksud sutradara menyampaikan perubahan tersebut kepada penonton? Ada beberapa alasan sutradara tetapi yang lebih utama adalah kepentingan komersial film itu sendiri supaya dapat menjual film dengan nilai tinggi. Dengan bantuan pemeran tokoh utama yaitu Julia Roberts maka film *Eat Pray Love* dapat mencapai *Box Office*.

Mengapa latar tempat di film *Eat Pray Love* disyuting dengan sangat jelas? Latar tempat menjadi *selling point* karena sutradara ingin penonton menikmati kota-kota yang eksotis seperti Pulau Bali di Indonesia. Bali dikenal dunia daripada negara Indonesia. Orang Barat mengenal Bali karena masyarakatnya ramah, pantainya indah, matahari untuk berjemur dan terakhir budaya Bali memiliki kelainan sendiri, memberi ciri khas tersendiri. India juga dikenal dunia. Selain pernah dijajah oleh Inggris India tetap menjalankan kebudayaannya sendiri dan menjadikan kebudayaannya yang sangat menarik dan dinikmati oleh orang-orang Barat. Lain halnya di Italia, Italia dikenal dengan masakan yang khas seperti spaghetti dan pizza. Masakan Italia mempunyai reputasi internasional karena sudah menjadi salah satu masakan terfavorit dunia.

Dengan latar tempat yang sangat menarik membuat film *Eat Pray Love* film sangat dikagumi oleh penonton. Seperti kota New York yang dengan latar belakang kota *Big Apple* (kota bisnis di Amerika Serikat) menunjukkan tokoh Elizabeth sebagai orang kota dan sukses. Perpindahan Elizabeth ke kota Roma, Italia memperlihatkan perbedaan latar tempat yang berbeda. Roma, dengan memperlihatkan bahasa dan budaya yang lain membuat film tersebut menarik. Pergantian dengan kota Ashram, India memperlihatkan latar tempat yang sangat berbeda yaitu bahasa, masyarakat dan budaya. Terakhir pulau Bali, Indonesia, memberi kesan yang sangat berbeda karena Bali dikenal oleh turisme internasional dunia dimana orang-orang barat selalu pergi untuk menikmati matahari dan budaya Bali yang dianggap sangat eksotis. Kepentingan penonton adalah hal yang wajar untuk menjadi film tersebut terkenal. Dengan penampilan Julia Roberts sebagai pemeran utama sangat mendukung semua latar tempat karena untuk mendongkrak sebuah alih wahana dari buku ke film perlu adanya penampilan yang sangat dikenal oleh masyarakat luas, kemewahan pembuatan

film dan didukung dengan teknik kamera mutakhir. Sudut pandang film tidak pernah lepas dari kepentingan tokoh utama. Sutradara film adalah seorang laki-laki terkenal yaitu bernama Ryan Murphy makanya film tersebut menjadi terkenal. Memang disengaja, cerita dari buku memoar pengarang perempuan Elizabeth Gilbert dilihat dari kacamata Ryan Murphy, dirubah supaya dapat masuk dalam pasar film Hollywood.

Tokoh utama Elizabeth adalah perempuan mandiri dan modern. Ia menunjukkan bahwa dirinya independen. Ia dapat menunjukkan identitasnya melalui femininitas dan menerima gaya maskulinitas yang menurutnya sesuai dengan dirinya.



Daftar Pustaka

- Arivia, Gadis. 2006. *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Jakarta: Kompas.
- Boggs, Joseph M. 1991. *The Art of Watching Films*. Mountain View, California: Mayfield Publishing Company.
- Chudacoff, Howard P. 1989. *Age Consciousness In American Culture*. New Jersey: Princeton University Press.
- Connell R.W. 2002. *Gender*. Malden, U.S.A.: Polity.
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- Djajanegara, Soenarjati. 2003. *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Eagleton, Mary. 1992. *Feminist Literary Criticism*. New York: Longman Inc.
- Erens, Patricia. 1990. *Issues in Feminist Film Criticism*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press.
- Figes, Eva. 1986. *Patriarchal Attitudes, Women In Society*. London: Macmillan Education Ltd.
- Friedan, Betty. 1979. *The Feminine Mystique*. New York: Dell Publishing Co., Inc.
- Gilbert, Elizabeth. 2006. *Eat Pray Love*. New York: Penguin Group.
- Gitlin, Martin. 2011. *The Baby Boomer Encyclopedia*. Santa Barbara, California, USA: ABC-CLIO.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications and The Open University.
- Hawthorn, Jeremy. 2001. *Studying The Novel*. New York: Arnold, Oxford University Press Inc.
- Hutchcon, Linda. 2006. *A Theory Of Adaptation*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- McFarlane, Brian. 1996. *Novel to Film*. Oxford: Clarendon Press.

- Oakley, Ann. 1972. *Sex, Gender and Society*. London: Temple Simth.
- Phillips, William H. 1999. *Film An Introduction*. Boston: Bedford/St. Martin's.
- Stam, Robert dan Raengo Alessandra. 2005. *Literature and Film, A Guide to the Theory and Practice of Film Adaptation*. Malden, USA: Blackwell Publisng.
- Tong, Rosemarie Putnam. 2009. *Feminist Thought, A More Comprehensive Introducton*. Boulder, Colorado: Westview Press.
- Tyson, Lois. 2006. *Critical Theory Today, A User-Friendly Guide*. New York: Routledge
- Wahyuningtyas, Sri dan Santosa, Wijaya Heru. 2011. *Sastra: Teori dan Implemantasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Welsh, James M. dan Lev, Peter. 2007. *The Literature/Film Reader, Issues Of Adaptation*. Lanham, Maryland: Scarecrow Press, Inc.
- Williams, Raymond. 1983. *Keywords A Vocabulary of Culture an Society*. New York: Oxford University Press
- Villarejo, Amy. 2007. *Film Studies The Basics*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.

Sumber Internet:

- _____.2010.Julia Roberts
[.http://unyltea.blogspot.com/2010/08/film-julia-roberts.html](http://unyltea.blogspot.com/2010/08/film-julia-roberts.html)
- _____.2010.J.Roberts<http://movies.yahoo.com/movie/contributor/1800019215/bio>
- _____.2010.O.W.<http://www.oprah.com/oprahshow/Julia-Roberts-Stars-in-Eat-Pray-Love>
- _____.2010.BoxOffice<http://www.imdb.com/title/tt0879870/>
- _____.2010[http://www.suite101.com/content/was-eat-pray-love-the-movie- Starring-julia](http://www.suite101.com/content/was-eat-pray-love-the-movie-Starring-julia)
- _____.2010<http://www.huffingtonpost.com/kate-fridkis/eat-pray-love-critics>
- _____.2011<http://anneahira.com/memoar.htm>
- _____.2011www.imdb.com/boxoffice/alltimegross?region=world-wide